

# STATISTIK HORTIKULTURA PROVINSI JAWA TIMUR

# 2019



# STATISTIK HORTIKULTURA PROVINSI JAWA TIMUR

## 2019



# STATISTIK HORTIKULTURA PROVINSI JAWA TIMUR 2019

**ISSN** : 2620-4371

**No. Publikasi** : 35530.2001

**Katalog** : 5204003.35

**Ukuran Buku** : 21 x 29,7 cm

**Jumlah Halaman** : xiv + 65 halaman

**Naskah** :

Bidang Statistik Produksi Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

**Penyunting** :

Bidang Statistik Produksi Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

**Gambar Kulit** :

Bidang Statistik Produksi Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

**Penerbit** :

© Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

**Pencetak** :

PT Sinar Murni Indo Printing

**Sumber Ilustrasi** :

<https://freepik.com> ; <https://flaticon.com>

---

*Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.*

**TIM PENYUSUN**

**STATISTIK HORTIKULTURA  
PROVINSI JAWA TIMUR 2019**

**Pengarah:**

Dr. Dadang Hardiwan S.Si, M.Si

**Penanggung Jawab:**

Ir. Mohammad Farikhin, M.Si

**Penyunting:**

Dwi Yuhenny S.Si, M.M.

**Penulis & Pengolah Data:**

Citra Kusumaningtyas, S.Si

**Desain Kover & Tata Letak:**

Citra Kusumaningtyas, S.Si



## KATA PENGANTAR

Survei statistik hortikultura dilaksanakan setiap tahun oleh Dinas Pertanian Kabupaten/Kota bekerja sama dengan Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten/Kota di seluruh Indonesia. Dari survei tersebut diperoleh beberapa informasi mengenai luas panen, hasil produksi, dan produktivitas dari masing-masing jenis tanaman hortikultura.

Data hasil survei statistik hortikultura tahun 2019 di Provinsi Jawa Timur disajikan baik dalam bentuk ulasan grafik serta tabel yang dirinci menurut komoditi untuk setiap jenis tanaman hortikultura. Dengan demikian publikasi ini diharapkan mampu menggambarkan kondisi perkembangan statistik hortikultura di Provinsi Jawa Timur dari tahun 2015 sampai 2019. Selain data disajikan dalam bentuk ulasan ringkas dan tabel, juga diberikan penjelasan tentang latar belakang pendataan, metodologi konsep dan definisi. Penyajian tersebut dimaksudkan untuk membantu pengguna data dalam memahami dan memanfaatkan data statistik hortikultura.

Kami menyadari publikasi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran kami perlukan guna publikasi selanjutnya. Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan publikasi ini disampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.

Surabaya, Oktober 2020  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Provinsi Jawa Timur



Dadang Hardiwan



## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan .....	2
1.3 Ruang Lingkup .....	2
1.4 Sistematika Penulisan .....	3
<b>BAB II METODOLOGI</b> .....	5
2.1 Sumber Data .....	5
2.2 Konsep dan Definisi .....	6
2.2.1 Konsep dan Definisi Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Semusim .....	6
2.2.2 Konsep dan Definisi Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan .....	7
2.2.3 Konsep dan Definisi Tanaman Biofarmaka .....	8
2.2.4 Konsep dan Definisi Tanaman Hias .....	8
<b>BAB III PEMBAHASAN</b> .....	11
3.1 Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Semusim .....	11
3.1.1 Bawang Merah .....	12
3.1.2 Cabai Besar .....	13
3.1.3 Cabai Rawit .....	14
3.2 Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan .....	16
3.2.1 Tanaman Buah-Buahan yang Tidak Berumpun dan Dipanen Sekaligus .....	16
3.2.2 Tanaman Buah-Buahan yang Tidak Berumpun dan Dipanen Berulangkali/Lebih Dari Satu Kali dalam Satu Tahun/Satu Musim ..	20
3.2.3 Tanaman Buah-Buahan yang Berumpun dan Dipanen Terus-menerus .....	22
3.2.4 Tanaman Sayuran Tahunan .....	23
3.3 Tanaman Biofarmaka .....	24
3.4 Tanaman Hias .....	26
<b>LAMPIRAN</b> .....	29



**DAFTAR TABEL**

Tabel 1	Daftar Isian dan Jenis Laporan yang Digunakan dalam Statistik Pertanian Hortikultura .....	5
---------	--	---

<https://jatim.bps.go.id>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Luas Panen dan Produksi Komoditas Bawang Merah di Provinsi Jawa Timur, 2018 – 2019 .....	12
Gambar 2	Luas Panen dan Produksi Komoditas Cabai Besar di Provinsi Jawa Timur, 2018 – 2019 .....	13
Gambar 3	Luas Panen dan Produksi Komoditas Cabai Rawit di Provinsi Jawa Timur, 2018 – 2019 .....	15
Gambar 4	Produksi Tanaman Buah-buahan yang Tidak Berumpun dan Dipanen Sekaligus di Provinsi Jawa Timur (ribu ton), 2017 – 2019 .....	17
Gambar 5	Produktivitas Mangga di Provinsi Jawa Timur (kg/pohon), 2017 – 2019 .....	18
Gambar 6	Produktivitas Rambutan di Provinsi Jawa Timur (kg/pohon), 2017 – 2019 .....	19
Gambar 7	Produksi Tanaman Buah-Buahan yang Tidak Berumpun dan Dipanen Berulangkali/Lebih dari Satu Kalidalam Satu Tahun/Satu Musim di Provinsi Jawa Timur (ton), 2019 .....	21
Gambar 8	Produksi Tanaman Buah-buahan yang Berumpun dan Dipanen Terus-menerus di Provinsi Jawa Timur (ribu ton), 2015 – 2019.....	23
Gambar 9	Produksi Tanaman Sayuran Tahunan di Provinsi Jawa Timur (ton) 2015 – 2019.....	24
Gambar 10	Produksi Tanaman Biofarmaka Kelompok Tanaman Rimpang di Provinsi Jawa Timur (ton), 2019 .....	25
Gambar 11	Produksi Tanaman Biofarmaka Kelompok Tanaman Bukan Rimpang di Provinsi Jawa Timur (ton), 2018 – 2019 .....	26
Gambar 12	Produksi Krisan, Mawar, dan Sedap Malam di Provinsi Jawa Timur (juta tangkai), 2015 – 2019 .....	27



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Luas Panen Setahun, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Semusim di Provinsi Jawa Timur, 2015 – 2019 .....	31
Lampiran 2	Luas Panen dan Produksi Komoditas Bawang Merah per Bulan di Provinsi Jawa Timur, 2018 – 2019 .....	34
Lampiran 3	Luas Panen dan Produksi Komoditas Cabai Besar per Bulan di Provinsi Jawa Timur, 2018 – 2019 .....	35
Lampiran 4	Luas Panen dan Produksi Komoditas Cabai Rawit per Bulan di Provinsi Jawa Timur, 2018 – 2019 .....	36
Lampiran 5	Produksi Bawang Merah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (Kuintal), 2019 .....	37
Lampiran 6	Produksi Cabai Besar Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (Kuintal), 2019 .....	39
Lampiran 7	Produksi Cabai Rawit Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (Kuintal), 2019 .....	41
Lampiran 8	Tanaman yang Menghasilkan, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan di Provinsi Jawa Timur, 2015 – 2019 ..	43
Lampiran 9	Tanaman yang Menghasilkan, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan per Triwulan di Provinsi Jawa Timur, 2017...	46
Lampiran 10	Tanaman yang Menghasilkan, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan per Triwulan di Provinsi Jawa Timur, 2018...	48
Lampiran 11	Tanaman yang Menghasilkan, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan per Triwulan di Provinsi Jawa Timur, 2019...	50
Lampiran 12	Produksi Mangga Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur, (kuintal) 2019 .....	52
Lampiran 13	Produksi Rambutan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur, (kuintal) 2019.....	53
Lampiran 14	Produksi Jeruk Siam/Kepron Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (kuintal), 2019.....	54
Lampiran 15	Produksi Pisang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (kuintal), 2019.....	55
Lampiran 16	Luas Panen Setahun, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Biofarmaka di Provinsi Jawa Timur, 2015 – 2019.....	56

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 17	Luas Panen Setahun, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Hias di Provinsi Jawa Timur, 2015 – 2019 .....	59
Lampiran 18	Perkembangan Luas Panen Setahun, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Semusim di Provinsi Jawa Timur, 2019 .....	62
Lampiran 19	Perkembangan Tanaman yang Menghasilkan, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan di Provinsi Jawa Timur, 2019	63
Lampiran 20	Perkembangan Luas Panen Setahun, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Biofarmaka di Provinsi Jawa Timur, 2019 .....	64
Lampiran 21	Perkembangan Luas Panen Setahun, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Hias di Provinsi Jawa Timur, 2019.....	65

<https://jatim.bps.go.id>

# PENDAHULUAN

## BAB 1

### 1.1 LATAR BELAKANG

Tanaman hortikultura terdiri dari berbagai macam jenis, diantaranya tanaman buah-buahan, sayuran, biofarmaka, dan tanaman hias. Beragam jenis tanaman tersebut masing-masing memiliki kegunaan dan manfaat. Tanaman buah-buahan dan sayur-sayuran sangat penting bagi tercapainya hidup sehat. Apalagi saat ini berbagai media gencar sekali mengangkat tema “pentingnya gaya hidup sehat”, masyarakat harus diproteksi dari berbagai penyakit yang diakibatkan banyaknya bahan kimia pada makanan, terutama pada makanan cepat saji. Tanaman biofarmaka berguna sebagai obat-obatan herbal, jamu tradisional, aroma therapy dan kosmetika alami. Tanaman hias atau bunga-bunga juga sangat diperlukan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang indah dan asri.

Hortikultura merupakan salah satu subsektor yang terdapat dalam pertanian dan yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan. Bahkan, potensi pembangunan subsektor hortikultura didukung oleh beberapa hal berikut:

1. Ketersediaan payung hukum yaitu UU No.12 tahun 1992 tentang Budidaya Pertanian, UU No. 13 tahun 2010 tentang Hortikultura.
2. Keanekaragaman hayati, geografi Indonesia yang berada di jalur khatulistiwa memberikan keunggulan komparatif karena lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan keanekaragaman hortikultura. Keanekaragaman hayati tersebut mempunyai berbagai fungsi antara lain sebagai penunjang kehidupan manusia (sumber vitamin, mineral, gizi, estetika dan alternatif kesehatan) dan berkelanjutan ekosistem dan plasma nutfah.
3. Ketersediaan lahan pertanian, sampai saat ini ketersediaan lahan pertanian untuk hortikultura masih sangat kecil dibandingkan dengan lahan pertanian lainnya, sehingga perlu dikembangkan dengan memanfaatkan lahan yang ada melalui kegiatan intensifikasi dan ekstensifikasi.
4. Agroklimat dan agroekosistem, kondisi sangat mendukung perkembangan produksi hortikultura. Ketersediaan sinar matahari (panjang dan intensitas) sepanjang tahun yang memadai, elevansi ketinggian dari permukaan laut yang beragam serta suhu dan kelembaban yang bervariasi sangat mendukung pertumbuhan dan produksi aneka ragam jenis tanaman hortikultura.

5. Dukungan teknologi, berbagai inovasi teknologi telah dilakukan baik oleh institusi penelitian dan pengembangan pertanian maupun hasil oleh kearifan lokal oleh segenap potensi masyarakat. Inovasi teknologi tersebut berupa rekomendasi sistem pengelolaan tanaman, sistem pengendalian OPT, hingga dilahirkannya berbagai prototipe alat dan mesin pertanian yang bermanfaat bagi petani.

Mengingat besarnya peran dan manfaat tanaman hortikultura dalam kehidupan, maka diperlukan penyediaan data yang akurat guna memantau kemajuan pengelolaan tanaman tersebut, baik dari segi produksi, jumlah tanaman yang menghasilkan, luas panen maupun produktivitasnya. Dengan data yang akurat, maka diharapkan dapat menjadi acuan bagi *stakeholder* untuk melakukan perbaikan kualitas maupun kuantitas guna memenuhi permintaan pasar yang semakin meningkat. Perbaikan yang dimaksud dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya perbaikan cara pembudidayaan tanaman yang sudah ada, perbaikan dalam perawatan lahan, perbaikan terhadap teknologi pertanian, perbaikan strategi pemasaran, penyesuaian harga dan berbagai perbaikan di sektor yang lain. Dengan demikian, diharapkan kebijakan yang diterapkan dapat merangsang kinerja petani.

Pengelolaan Statistik Hortikultura pada tingkat provinsi dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi dan Dinas Pertanian Provinsi, sedangkan di tingkat kabupaten/kota oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten/Kota dan Dinas Pertanian Kabupaten/Kota melalui petugas pengumpul data di kecamatan yaitu Kepala Cabang Dinas/Mantri Tani/Penyuluh Pertanian Lapangan.

Pada awalnya pengelolaan dan pelaporan statistik hortikultura dilakukan dan disajikan menyatu/bersamaan dengan komoditas tanaman pangan, meskipun daftar isian (formulir) hortikultura terpisah dari komoditas tanaman pangan, serta pengiriman laporannya juga telah dilakukan terpisah, baik kepada BPS maupun Direktorat Jenderal Hortikultura. Namun seiring dengan perkembangan organisasi, dan berbagai masalah dan hambatan yang ditemui, serta tuntutan untuk mendapatkan data yang lebih terfokus, maka pengelolaan dan penyajian data hortikultura telah dilakukan secara terpisah dan berdiri sendiri.

### 1.2 TUJUAN

Publikasi ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai hasil produksi, luas panen, jumlah tanaman yang menghasilkan, dan produktivitas untuk tiap jenis tanaman hortikultura di Jawa Timur dari tahun 2015 sampai dengan 2019.

### 1.3 RUANG LINGKUP

Pembahasan dalam publikasi ini mengenai perkembangan komoditas tanaman hortikultura di Jawa Timur yang dilakukan secara analisis deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabulasi dan grafik untuk tiap jenis tanaman hortikultura. Sumber data yang digunakan merupakan angka tetap hasil pengolahan data primer mulai tahun 2015 sampai

dengan 2019 dari beberapa survei yang dilakukan oleh Dinas Pertanian Kabupaten/Kota dan Badan Pusat Statistik Kabupaten/Kota se-Provinsi Jawa Timur, diantaranya adalah Laporan Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim yang (SPH-SBS), Laporan Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan (SPH-BST), Laporan Tanaman Biofarmaka (SPH-TBF), dan Laporan Tanaman Hias (SPH-TH).

#### **1.4 SISTEMATIKA PENULISAN**

Publikasi ini disajikan dalam 3 (tiga) bab, dan pembahasan tiap-tiap bab dijelaskan dalam sistematika penulisan berikut ini,

##### **BAB I. PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan latar belakang pembuatan publikasi, tujuan pembuatan publikasi, ruang lingkup dan sistematika penulisan dalam publikasi.

##### **BAB II. METODOLOGI**

Bab ini membahas tentang sumber data yang digunakan dalam analisis, konsep dan definisi serta metode analisis yang digunakan dalam penyusunan buku ini.

##### **BAB III. PEMBAHASAN**

Bab ini membahas secara deskriptif untuk setiap jenis tanaman hortikultura, diantaranya tanaman buah-buahan, sayuran, biofarmaka, dan tanaman hias. Pembahasan disajikan dalam bentuk ulasan, tabulasi, dan grafik yang meliputi data luas panen, jumlah tanaman yang menghasilkan, hasil produksi dalam satu tahun, produktivitas, dan perkembangan terhadap tahun sebelumnya.



## METODOLOGI

### 2.1 SUMBER DATA

Data yang diulas dalam publikasi ini berasal dari kompilasi hasil pengolahan beberapa survei yang dilakukan oleh Dinas Pertanian Kabupaten/Kota bekerjasama dengan Badan Pusat Statistik Kabupaten/Kota se-Provinsi Jawa Timur kategori pertanian sub kategori hortikultura, yaitu mulai dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019. Dalam pengumpulan data Statistik Pertanian Hortikultura (SPH) dikumpulkan data tentang luas tanaman akhir bulan yang lalu, luas panen habis/dibongkar, luas panen belum habis, luas rusak/tidak berhasil/puso, luas penanaman baru/tambah tanam, luas tanaman akhir bulan laporan, produksi dipanen habis/dibongkar, produksi belum habis, dan harga jual petani tanaman sayuran serta buah-buahan.

Tabel 1. Daftar Isian dan Jenis Laporan yang Digunakan dalam Statistik Pertanian Hortikultura

No	Daftar Isian	Jenis Laporan yang Digunakan
(1)	(2)	(3)
1	SPH-SBS	Laporan Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim yang dilakukan setiap bulan
2	SPH-BST	Laporan Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan yang dilakukan setiap triwulan
3	SPH-TBF	Laporan Tanaman Biofarmaka (Obat-obatan) yang dilakukan setiap triwulan
4	SPH-TH	Laporan Tanaman Hias yang dilakukan setiap triwulan

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah metode pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di Indonesia. Laporan SPH diisi oleh Mantri Tani/Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan dan dibuat rangkap 4 (empat). Dokumen

tembusannya dikirimkan ke BPS Kabupaten/Kota, Dinas Pertanian Kabupaten, dan satu sebagai arsip di KCD. Kemudian data SPH hasil pencacahan yang telah dikumpulkan di BPS Kabupaten/Kota dari setiap kecamatan diolah dengan menggunakan program aplikasi Sistem Informasi Manajemen Survei Pertanian Hortikultura (SIM-SPH) *online*. Pengolahan dimulai dari entri data hingga proses rekapitulasi di tingkat kabupaten/kota sampai dengan tingkat nasional. Dari hasil pengolahan jika ditemukan adanya perbedaan angka antar publikasi, maka hal ini umumnya diakibatkan oleh proses pembulatan (*rounded*) dari satuan kuintal menjadi ton.

## 2.2 KONSEP DAN DEFINISI

Konsep dan definisi dalam publikasi ini terbagi menjadi 4 (empat) kelompok bahasan diantaranya adalah:

### 2.2.1. Konsep dan Definisi Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Semusim

Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim mencakup 22 (dua puluh dua) komoditas tanaman sayuran semusim dan 4 (empat) jenis tanaman buah-buahan semusim.

**Tanaman sayuran semusim** merupakan tanaman yang menjadi sumber vitamin garam mineral dan lain-lain, bagian tanaman yang dikonsumsi berupa daun, bunga, buah dan umbinya yang berumur kurang dari satu tahun. Tanaman jenis ini dapat dipanen hasilnya dalam satu musim tanam. Diantara jenis tanaman sayuran semusim yaitu bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, kacang merah, kacang panjang, cabai besar, cabai rawit, paprika, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, dan bayam.

**Tanaman sayuran yang dipanen sekaligus** merupakan tanaman sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, seperti bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

**Tanaman sayuran yang dipanen berulang kali/lebih dari satu kali** merupakan tanaman dapat yang dipanen berulang kali seperti kacang panjang, cabai besar, cabai rawit, paprika, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, dan bayam.

**Tanaman buah-buahan semusim** merupakan tanaman sebagai sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain, bagian tanaman yang dikonsumsi berupa buah berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak. Diantara jenis buah-buahan semusim diantaranya adalah melon, semangka, blewah, dan stroberi

**Luas panen habis Januari-Desember (setahun)** adalah total luas panen yang dibongkar habis bulan Januari sampai dengan Desember.

**Luas panen belum habis Desember** adalah luas panen yang belum dibongkar habis pada bulan Desember.

**Luas panen Januari-Desember (setahun)** adalah total luas panen yang dibongkar habis bulan Januari sampai dengan Desember ditambah luas panen yang tidak dibongkar (belum habis) bulan Desember.

**Produksi habis** adalah hasil produksi dari luas panen tanaman sayuran dan buah-buahan semusim yang dipanen habis/dibongkar pada periode pelaporan.

**Produksi belum habis** adalah hasil produksi dari luas panen tanaman sayuran dan buah-buahan semusim yang biasanya dipanen lebih dari sekali dan tanamannya belum dibongkar pada periode pelaporan.

**Produksi satu tahun** adalah total produksi yang dipanen habis maupun belum dibongkar habis sejak bulan Januari sampai dengan Desember.

### 2.2.2. Konsep dan Definisi Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan

Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan yang dikumpulkan mencakup 22 (dua puluh dua) jenis buah-buahan tahunan dan 3 (tiga) jenis sayuran tahunan.

**Tanaman buah-buahan tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan berumur lebih dari satu tahun. Tanaman buah-buahan tahunan dikelompokkan dalam tiga jenis yaitu (1) Tanaman buah-buahan yang tidak berumpun dan dipanen sekaligus; (2) Tanaman buah-buahan yang tidak berumpun dan dipanen berulang kali/lebih dari satu kali dalam satu tahun / satu musim; dan (3) Tanaman buah-buahan yang berumpun dan dipanen terus-menerus.

**Tanaman buah-buahan yang tidak berumpun dan dipanen sekaligus** merupakan kelompok buah-buahan ini biasanya berbuah menurut musim. Meskipun dalam kriteria ini digolongkan dalam panen sekaligus, keadaannya di lapangan tidak berlaku mutlak seperti kriteria tersebut di atas, sebab waktu dipanen masih ada buah yang belum masak atau sebagian buah telah dipetik sebelumnya karena masakannya lebih awal. Keluarnya bunga yang relatif serempak merupakan dasar penggolongan kelompok ini. Yang tergolong dalam tanaman yang tidak berumpun dan dipanen sekaligus adalah duku/langsat/kokosan, mangga, manggis, rambutan dan sukun.

**Tanaman buah-buahan yang tidak berumpun dan dipanen berulang kali/ lebih dari satu kali dalam satu tahun/satu musim.** Kelompok ini dibedakan menjadi dua subkelompok, yaitu: (1) tanaman buah yang dipanen terus menerus dalam satu tahun; dan (2) dipanen terus menerus dalam satu musim. Komoditas yang termasuk dalam subkelompok pertama antara lain anggur, belimbing, jambu biji, jeruk besar, markisa, nangka, pepaya, sawo, sirsak, alpukat, apel, dan durian. Sedangkan komoditas yang termasuk dalam kelompok kedua yaitu alpukat, apel, jeruk siam/keprok, dan durian.

**Tanaman buah-buahan yang berumpun dan dipanen terus-menerus** mencakup tiga komoditas yaitu nanas, pisang dan salak.

**Tanaman sayuran tahunan** yaitu tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya yang berumur lebih dari satu tahun. Diantaranya yaitu melinjo, petai, dan jengkol.

**Tanaman yang menghasilkan** adalah tanaman yang pada triwulan yang bersangkutan dipetik hasilnya.

**Jumlah tanaman yang menghasilkan tahun 2018** merupakan jumlah tanaman yang menghasilkan terbanyak di salah satu triwulan pada tahun 2018.

**Produksi** adalah banyaknya hasil menurut bentuk hasil yang ditetapkan dan merupakan penjumlahan laporan per triwulan.

**Bentuk produksi buah-buahan** dinyatakan dalam buah segar. Khusus untuk pisang dihitung dengan tandan dan Nenas dengan mahkotanya.

### 2.2.3. Konsep dan Definisi Tanaman Biofarmaka

**Tanaman biofarmaka (obat-obatan)** adalah tanaman yang bermanfaat sebagai obat-obatan yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa daun, buah, umbi (rimpang) atau akar.

**Luas panen** yang disajikan merupakan penjumlahan luas panen habis triwulan I sampai triwulan IV ditambah luas panen belum habis triwulan IV.

**Produksi** adalah banyaknya hasil menurut bentuk hasil yang ditetapkan dan merupakan penjumlahan laporan per Triwulan.

**Produktivitas** atau hasil persatuan unit adalah hasil bagi antara jumlah produksi habis dan belum habis Triwulan I sampai IV dibagi luas panen habis Triwulan I sampai Triwulan IV ditambah luas panen belum habis Triwulan IV.

### 2.2.4. Konsep dan Definisi Tanaman Hias

**Tanaman hias** adalah tanaman yang memiliki nilai keindahan baik karena bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering dipergunakan sebagai dekorasi baik di dalam ruangan ataupun luar ruangan. Tanaman ini mencakup semua tumbuhan, baik berbentuk terna, merambat, semak, perdu, ataupun pohon, yang sengaja ditanam orang sebagai komponen taman, kebun rumah, penghias ruangan, upacara, komponen riasan/busana, atau sebagai komponen karangan bunga.

**Luas panen** adalah luas tanaman yang diambil hasilnya dan dihitung setiap triwulan dari setiap jenis tanaman. Luas panen yang disajikan merupakan penjumlahan luas panen habis triwulan I sampai IV ditambah luas panen belum habis triwulan IV.

**Produksi** adalah banyaknya hasil menurut bentuk hasil yang ditetapkan dan merupakan penjumlahan laporan per triwulan.

**Produktivitas atau hasil per satuan unit** adalah hasil bagi antara jumlah produksi triwulan I sampai IV dibagi luas panen habis triwulan I sampai triwulan IV ditambah luas panen belum habis triwulan IV.

<https://jatim.bps.go.id>



## PEMBAHASAN

**3.1 TANAMAN BUAH-BUAHAN DAN SAYURAN SEMUSIM**

Komoditas tanaman buah-buahan dan sayuran semusim di Jawa Timur cukup beragam. Terdapat 26 macam komoditas yang dibudidayakan di Jawa Timur, diantaranya adalah bawang merah, bawang putih, cabai rawit, kentang, kubis, wortel dan lain-lain. Dilihat dari jumlah produksi tahun 2019 terdapat beberapa komoditas yang jumlah produksinya melebihi 100 ribu ton, diantaranya produksi cabai rawit (536,10 ribu ton), bawang merah (407,88 ribu ton), kentang (320,21 ribu ton), kubis (225,82 ribu ton), semangka (148,80 ribu ton), bawang daun (133,67 ribu ton), dan cabai besar (104,68 ribu ton). Dibandingkan dengan tahun sebelumnya produksi ketujuh komoditas tersebut mengalami peningkatan. Peningkatan produksi terbesar adalah bawang daun sebesar 40,28 persen dan cabai rawit sebesar 18,26 persen. Selain itu terdapat juga beberapa komoditas tanaman buah-buahan dan sayuran semusim yang mengalami penurunan produksi antara lain : buncis, kacang merah, labu siam, lobak dan paprika dengan penurunan masing-masing sebesar 8,72 persen; 5,02 persen; 9,75 persen; 17,22 persen; dan 0,41 persen.

Berdasarkan luas panen yang terbesar pada tahun 2019 adalah luas panen cabai rawit dan bawang merah yang mencapai lebih dari 40 ribu hektar. Luas panen cabai rawit terus mengalami peningkatan sejak tahun 2015 hingga tahun 2018, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2019 menjadi 67,77 ribu hektar. Luas panen bawang merah juga terus mengalami peningkatan selama kurun waktu lima tahun terakhir yaitu dari 30,78 ribu hektar di tahun 2015 menjadi 42,96 ribu hektar di tahun 2019. Dari perkembangan luas panen tahun 2019 terhadap 2018 sebagian besar tanaman buah-buahan dan sayuran semusim mengalami peningkatan, namun masih ada beberapa komoditas yang mengalami penurunan, antara lain: buncis (turun 20,66 persen), cabai besar (turun 0,81 persen), cabai rawit (turun 3,87 persen), jamur (turun 11,38 persen), kentang (turun 5,38 persen), lobak (turun 32,26 persen), dan petsai/sawi (turun 1,43 persen).

Produktivitas tanaman buah-buahan dan sayuran semusim dengan nilai terbesar adalah produktivitas labu siam (42,75 ton per hektar), paprika (30,97 ton per hektar), dan kentang (25,27 ton per hektar). Namun jika dilihat dari peningkatan produktivitas tertinggi dibanding tahun sebelumnya dicapai oleh produktivitas stroberi, blewah dan cabai rawit dengan peningkatan masing-masing sebesar 44,82 persen; 25,52 persen; dan 23,03 persen.

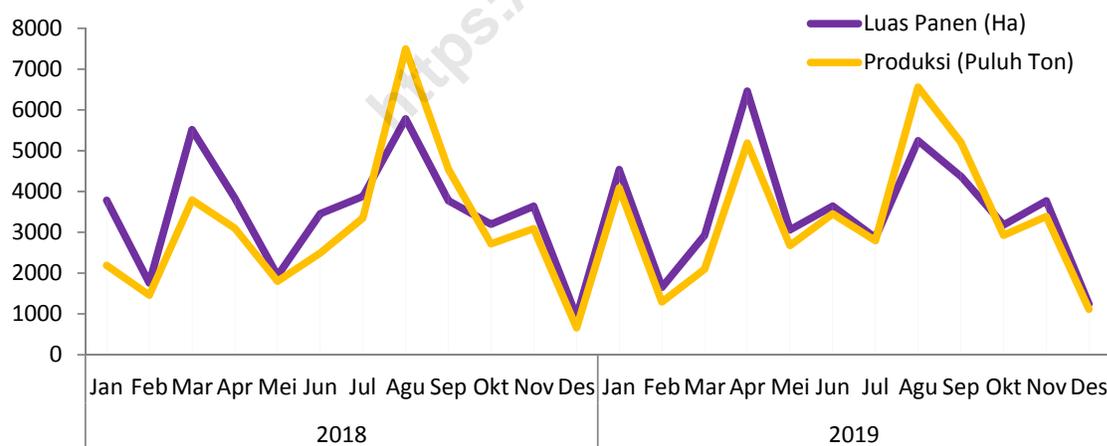
Sedangkan produktivitas paprika justru mengalami penurunan yang paling tinggi diantara komoditas lainnya yaitu turun lebih dari 80 persen.

Data mengenai luas panen setahun, produksi, dan produktivitas dari dua puluh enam komoditas tanaman sayuran dan buah-buahan semusim secara detil dapat dilihat pada lampiran 1. Sedangkan untuk data mengenai perkembangan luas panen, produksi dan produktivitas tanaman sayuran dan buah-buahan semusim dengan pembandingan tahun 2018 dapat dilihat pada lampiran 15. Dalam publikasi ini, untuk pembahasan lebih rinci hanya difokuskan pada tiga komoditas saja yaitu bawang merah, cabai besar, dan cabai rawit.

### 3.1.1 Bawang Merah

Produksi bawang merah di tahun 2019 menduduki posisi kedua terbesar di Jawa Timur dan merupakan komoditas strategis diantara tanaman sayuran dan buah-buahan semusim lainnya. Luas panen komoditas ini di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2019 mencapai 42,96 ribu hektar dan menghasilkan produksi sebanyak 407,88 ribu ton. Dibandingkan tahun 2018 komoditas bawang merah mengalami peningkatan baik dari segi luas panen, produksi maupun produktivitasnya, yaitu dengan peningkatan masing-masing sebesar 3,51 persen; 11,13 persen; dan 7,40 persen.

**Gambar 1**  
**Luas Panen dan Produksi Komoditas Bawang Merah di Provinsi Jawa Timur, 2018 – 2019**



Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Berdasarkan Gambar 1 dapat dilihat fluktuasi bulanan baik dari luas panen maupun produksi bawang merah di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2018 sampai dengan 2019. Dari fluktuasi tersebut luas panen tertinggi pada tahun 2018 terjadi pada bulan Agustus (5,78 hektar) sedangkan luas panen tertinggi tahun 2019 terjadi di bulan April mencapai 6,46 ribu hektar. Luas panen terendah sama-sama terjadi di bulan Desember pada kedua tahun tersebut. Senada dengan luas panennya, terlihat juga produksi bawang merah terendah baik

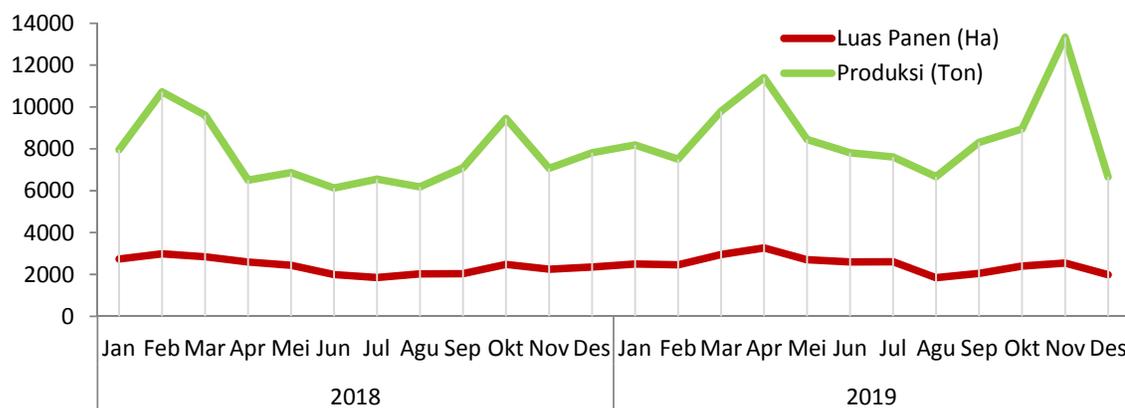
di tahun 2018 maupun 2019 sama-sama terjadi di bulan Desember. Sementara itu produksi tertinggi di tahun 2018 dicapai pada bulan Agustus (74,95 ribu ton). Selanjutnya pada tahun 2019 produksi bawang merah tertinggi juga terjadi di bulan Agustus (65,57 ribu ton). Produksi pada bulan Agustus mengalahkan produksi bulan April (51,87 ribu ton) walaupun pada bulan April memiliki luas panen tertinggi. Hal ini menunjukkan tingginya produktivitas bawang merah di bulan Agustus karena luas panen pada bulan tersebut lebih rendah dibandingkan luas panen di bulan April. Informasi perihal luas panen dan produksi per bulan komoditas bawang merah Provinsi Jawa Timur tahun 2018 dan 2019 dapat dilihat pada lampiran 2.

Selama tahun 2019, produksi bawang merah terbesar berasal dari Kabupaten Nganjuk yaitu sekitar 39,83 persen dari total produksi Jawa Timur atau sebanyak 162,45 ribu ton. Kemudian Kabupaten Probolinggo menyumbang sekitar 16,38 persen atau 66,83 ribu ton, Kabupaten Malang sekitar 12,43 persen atau 50,71 ribu ton, Kabupaten Sampang sekitar 7,78 persen atau 27,08 ribu ton, dan Kabupaten Bojonegoro sekitar 6,64 persen atau 27,08 ribu ton. Kelima kabupaten ini sudah mampu menyumbang produksi bawang merah lebih dari delapan puluh persen dari total produksi Provinsi Jawa Timur pada tahun 2019.

### 3.1.2 Cabai Besar

Pada tahun 2019 produksi cabai besar mencapai 104,68 ribu ton, mengalami peningkatan sebesar 13,82 persen dibanding tahun sebelumnya yang hanya mencapai 91,97 ribu ton. Dari Gambar 2 dapat dilihat fluktuasi produksi cabai besar per bulan dan diketahui bahwa produksi tertinggi pada tahun 2018 terjadi pada bulan Februari sebesar 10,73 ribu ton, kemudian bulan Maret sebesar 9,61 ribu ton. Produksi rata-rata cabai besar per bulan di tahun 2018 mencapai 7,66 ribu ton per bulan.

**Gambar 2**  
**Luas Panen dan Produksi Komoditas Cabai Besar di Provinsi Jawa Timur, 2018 – 2019**



Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Pada tahun 2019 produksi tertinggi dihasilkan pada bulan November (13,33 ribu ton) dan bulan April (11,40 ribu ton). Sedangkan produksi rata-rata nya mencapai 8,72 ribu ton per bulan atau lebih tinggi jika dibandingkan tahun sebelumnya. Fluktuasi produksi per bulan di tahun 2019 menunjukkan pola yang berbeda dengan tahun 2018. Lain hal nya dengan pola yang terbentuk pada luas panen per bulan di kedua tahun tersebut.

Luas panen komoditas cabai besar di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2018 mencapai 12,29 ribu hektar sedangkan tahun 2019 luas panennya mengalami penurunan sebesar 0,81 persen menjadi 12,19 ribu hektar. Luas panen terendah tahun 2019 terjadi pada bulan Agustus yaitu sebesar 1,84 ribu hektar dan luas panen tertinggi nya terjadi pada bulan April (3,27 ribu hektar). Luas panen terendah tahun 2018 terjadi pada bulan Juli (1,85 ribu hektar) dan luas tertinggi terjadi pada bulan Februari yang mencapai 2,99 ribu hektar.

Adanya peningkatan dan penurunan baik dari produksi maupun luas panen cabai besar per bulan sangat dipengaruhi produktivitasnya. Produktivitas cabai besar tahun 2019 mengalami peningkatan yang cukup memuaskan yaitu sebesar 14,80 persen dibanding tahun sebelumnya yang hanya mencapai 7,48 ton per hektar. Peningkatan produktivitas tersebut diharapkan mampu dipertahankan di tahun berikutnya, mengingat bahwa komoditas cabai besar merupakan komoditas strategis di Jawa Timur. Informasi perihal luas panen dan produksi per bulan komoditas cabai besar Provinsi Jawa Timur tahun 2018 dan 2019 dapat dilihat pada lampiran 3.

Jika dilihat menurut kabupaten/kota maka Kabupaten Malang dan Blitar menjadi penyumbang terbesar produksi komoditas cabai merah Provinsi Jawa Timur pada tahun 2019. Produksi cabai besar di Kabupaten Malang mencapai 26,90 persen dari total produksi cabai besar di Jawa Timur atau mencapai 28,16 ribu ton. Kemudian produksi cabai besar di Kabupaten Blitar menghasilkan sekitar 16,96 persen atau sebanyak 17,76 ribu ton. Dengan demikian, lebih dari setengah produksi cabai merah Provinsi Jawa Timur dihasilkan oleh kedua kabupaten tersebut. Penyebaran produksi cabai besar di Kabupaten/Kota lainnya di Jawa Timur disajikan pada Lampiran 6.

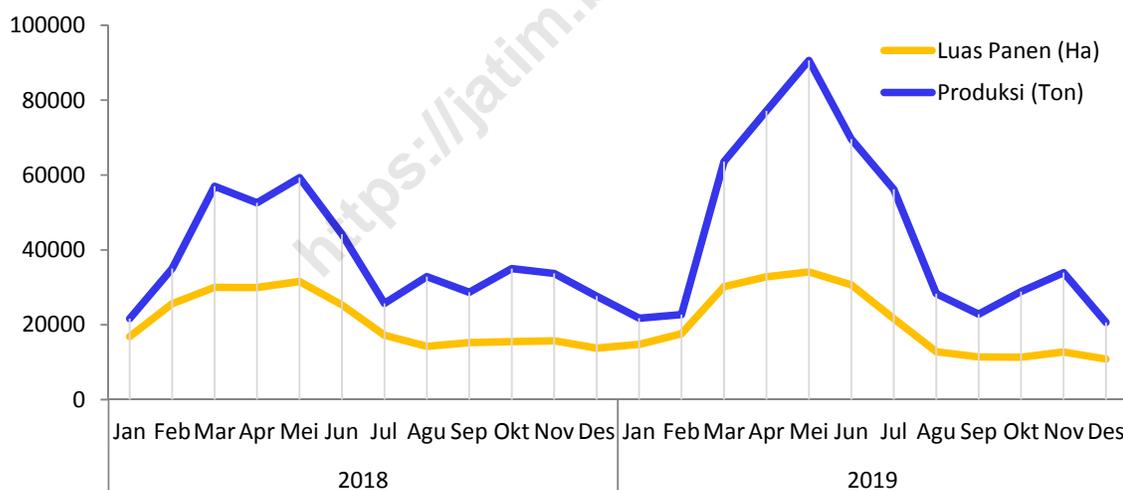
### 3.1.3 Cabai Rawit

Komoditas strategis tanaman sayuran dan buah-buahan semusim di Jawa Timur selain dari yang disebutkan sebelumnya yaitu cabai rawit. Luas panen komoditas cabai rawit di Jawa Timur mencapai 67,77 ribu hektar dengan produksi sebesar 536,10 ribu ton pada tahun 2019. Produksi tersebut merupakan produksi tertinggi jika dibandingkan dengan komoditas tanaman sayuran dan buah-buahan semusim lainnya. Luas panen cabai rawit juga merupakan luas panen tertinggi diantara komoditas lainnya, yaitu mencapai 67,78 ribu hektar, namun masih lebih rendah dibanding tahun 2018 yang mampu mencapai 70,49 ribu hektar. Adanya penurunan luas panen dan peningkatan produksi cabai rawit menunjukkan terjadinya peningkatan produktivitas sebesar 23,03 persen.

Gambaran luas panen dan produksi komoditas cabai rawit per bulan di Jawa Timur selama dua tahun terakhir ditunjukkan pada Gambar 3. Tahun 2019 terjadi peningkatan produksi sejak bulan Januari hingga Mei yaitu dari 21,75 ribu ton menjadi 90,60 ribu ton, kemudian pola produksi mulai menurun hingga bulan September menjadi 22,85 ribu ton dan mengalami peningkatan lagi pada bulan Oktober (28,86 ribu ton) dan bulan November (33,92 ribu ton) kemudian pada bulan Desember turun menjadi 20,62 ribu ton. Rata-rata produksi cabai rawit di tahun 2019 mencapai 44,68 ribu ton per bulan.

Luas panen tahun 2019 menunjukkan peningkatan dan penurunan yang tidak terlalu tajam jika dibandingkan dengan perubahan pada produksi cabai rawit. Dapat dilihat adanya pola yang peningkatan yang sama dengan produksinya di bulan Januari hingga Mei yaitu juga terjadi peningkatan luas panen di bulan dari 14,78 ribu hektar menjadi 34,11 ribu hektar. Kemudian mulai menurun di bulan Juni (30,67 ribu hektar) hingga Oktober (11,31 ribu hektar). Walaupun di bulan November sempat menunjukkan peningkatan menjadi 12,73 ribu hektar namun di bulan Desember akhirnya turun kembali menjadi 10,85 ribu hektar.

**Gambar 3**  
**Luas Panen dan Produksi Komoditas Cabai Rawit di Provinsi Jawa Timur, 2018 – 2019**



Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Hampir senada dengan dengan produksi tahun 2019, pada tahun sebelumnya produksi cabai rawit juga mengalami peningkatan di bulan Januari (21,63 ribu ton) hingga Maret (56,97 ribu ton), kemudian sempat terjadi penurunan produksi di bulan April (52,58 ribu ton) namun berhasil naik kembali di bulan Mei menjadi 59,30 ribu ton dan pada bulan tersebut merupakan puncak produksi cabai rawit tahun 2018. Pola yang sama juga terjadi pada peningkatan dan penurunan luas panen cabai rawit di tahun 2018, dimana luas panen tertinggi terjadi bulan Mei (31,54 ribu hektar) dan terendah nya terjadi di bulan Desember yang hanya mencapai 13,57 ribu hektar. Luas panen cabai rawit pada bulan Juli hingga

November menunjukkan angka yang relatif stabil dibandingkan bulan sebelumnya. Informasi luas panen dan produksi per bulan komoditas cabai rawit Provinsi Jawa Timur tahun 2018 dan 2019 dapat dilihat pada lampiran 4.

Produksi cabai rawit di kabupaten Blitar, Malang dan Tuban menjadi penyumbang terbesar produksi komoditas cabai rawit di Jawa Timur pada tahun 2019. Produksi di kabupaten Blitar telah mampu menghasilkan cabai rawit sekitar 28,05 persen atau sebanyak 150,38 ribu ton. Kemudian produksi di kabupaten Malang dan Tuban masing-masing mampu menghasilkan sekitar 12 persen atau sebanyak 69,39 ribu ton di Kabupaten Malang dan 63,24 ribu ton di Kabupaten Tuban. Ketiga kabupaten tersebut menjadi penyumbang produksi cabai rawit terbesar di Jawa Timur yang totalnya mencapai lebih dari 50 persen.

## **3.2 Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan**

### **3.2.1 Tanaman Buah-Buahan yang Tidak Berumpun dan Dipanen Sekaligus**

Pada kelompok tanaman buah-buahan yang tidak berumpun dan dipanen sekaligus di Jawa Timur, produksi mangga menduduki peringkat pertama dengan produksi tertinggi selama lima tahun terakhir. Produksi mangga relatif terus mengalami peningkatan sejak tahun 2015 (806,64 ribu ton) menjadi 1,15 juta ton di tahun 2019, walaupun sempat mengalami penurunan di tahun 2016 tapi berhasil naik kembali pada tahun berikutnya. Seiring dengan peningkatan produksinya, jumlah tanaman menghasilkan mangga juga mengalami peningkatan jika dibandingkan lima tahun yang lalu yaitu naik sebanyak 3,03 juta pohon menjadi 11,02 juta pohon.

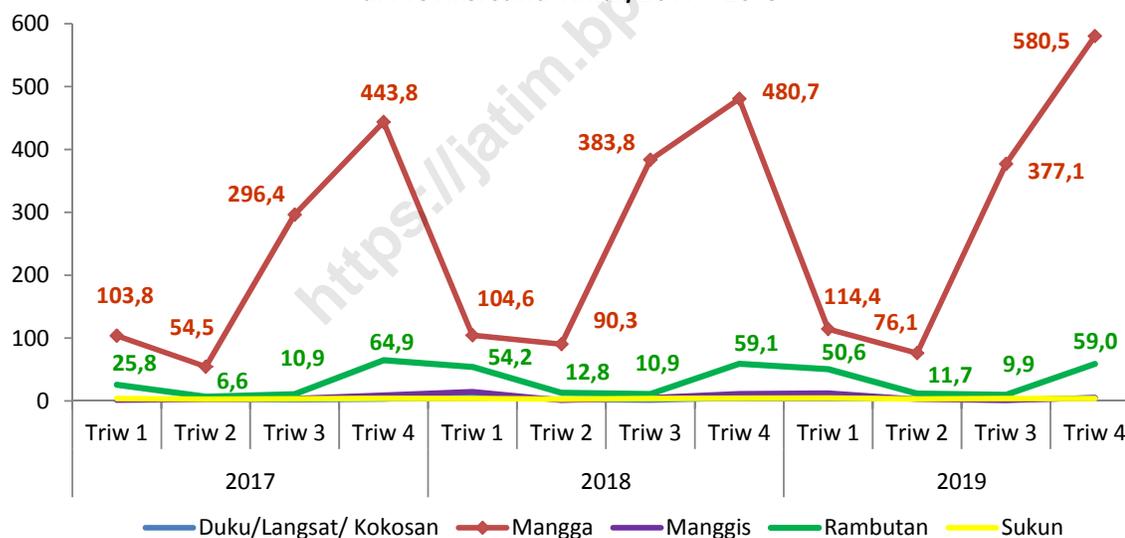
Produksi komoditas lainnya pada tahun 2019 dalam kelompok ini diantaranya produksi duku/langsat/kokosan (14,73 ribu ton), manggis (21,48 ribu ton), rambutan (131,21 ribu ton) dan sukun (15,47 ribu ton). Dibandingkan tahun sebelumnya terjadi peningkatan produksi pada komoditas sukun sebesar 3,36 persen, sedangkan untuk ketiga komoditas lainnya mengalami penurunan yaitu duku/langsat/kokosan turun sebesar 8,62 persen; manggis turun sebesar 33,63 persen; dan rambutan turun sebesar 4,26 persen. Namun jika dilihat dari perkembangan terhadap tahun 2018, jumlah tanaman menghasilkan keempat komoditas tersebut mengalami peningkatan dimana peningkatan tertingginya dicapai oleh komoditas sukun sebesar 53,71 persen.

Adanya penurunan produksi atau peningkatan produksi yang relatif kecil, dengan tidak diimbangi oleh peningkatan jumlah tanaman menghasilkan, mengakibatkan terjadinya penurunan produktivitas untuk kelima komoditas dalam kelompok ini. Berdasarkan produktivitasnya dapat dikatakan bahwa kelima komoditas mengalami penurunan dibanding tahun 2018. Nilai penurunan produktivitas tersebut diantaranya adalah produktivitas duku/langsat/kokosan turun sebesar 30,39 persen; mangga turun sebesar 18 persen; manggis turun sebesar 47,71 persen; rambutan turun sebesar 32,21 persen; dan produktivitas sukun turun sebesar 32,75 persen.

Produksi komoditas tanaman buah-buahan yang tidak berumpun dan dipanen sekaligus di Jawa Timur tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 yang ditampilkan per triwulan dapat dilihat dari Gambar 4. Dari pola produksi per triwulan terlihat bahwa kelima komoditas ini umumnya mengalami peningkatan produksi mulai pada triwulan 3 dan mencapai puncaknya pada triwulan 4. Produksi mangga tahun 2019 pada triwulan 1 sebesar 114,41 ribu ton, kemudian menurun di triwulan 2 menjadi 76,10 ribu ton, selanjutnya semakin meningkat di triwulan 3 dan triwulan 4 masing-masing menjadi 377,14 ribu ton dan 580,47 ribu ton.

Pola yang hampir sama terlihat pada produksi rambutan tahun 2019 yaitu terjadi penurunan dari triwulan 1 (50,58 ribu ton) hingga triwulan 3 (9,89 ribu ton) namun kemudian mengalami peningkatan kembali di triwulan 4 menjadi 58,99 ribu ton. Ketiga komoditas yang lain juga menghasilkan produksi yang tinggi di triwulan 4 diantaranya adalah duku/langsat/kokosan (5,15 ribu ton), manggis (5,09 ribu ton) dan sukun (3,92 ribu ton).

**Gambar 4**  
**Produksi (Ribu Ton) Tanaman Buah-Buahan yang Tidak Berumpun dan Dipanen Sekaligus di Provinsi Jawa Timur, 2017 – 2019**



Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Pada subbab selanjutnya akan dibahas lebih rinci mengenai dua komoditas yang jumlah produksinya sangat mendominasi diantara lima komoditas dalam kelompok tanaman buah-buahan yang tidak berumpun dan dipanen sekaligus di Provinsi Jawa Timur. Kedua komoditas tersebut yaitu mangga dan rambutan. Sedangkan informasi mengenai tiga komoditas lainnya dapat dilihat pada Lampiran 8 sampai dengan 11.

### 3.2.1.1 Mangga

Pada pembahasan sebelumnya dijelaskan bahwa produksi dari komoditas ini selalu berlimpah setiap akhir tahun selama tiga tahun terakhir. Bahkan, pada puncak panen terus menunjukkan adanya peningkatan produksi setiap tahunnya. Pada triwulan 4 tahun 2017, produksi komoditas mangga mencapai 443,82 ribu ton, kemudian meningkat menjadi 480,66 ribu ton pada triwulan 4 tahun 2018, lalu meningkat lagi mencapai 580,47 ribu ton pada triwulan IV tahun 2019.

**Gambar 5**  
**Produktivitas (Kg/Pohon) Mangga di Provinsi Jawa Timur,**  
**2017 – 2019**



Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Gambar 5 menunjukkan produktivitas mangga di Provinsi Jawa Timur selama tiga tahun terakhir yang ditampilkan per triwulan. Pada puncak produksi yang terjadi di triwulan 4 terlihat bahwa produktivitas mangga justru menurun pada tahun 2017 (49,95 kilogram per pohon) dan 2018 (57,67 kilogram per pohon) namun menunjukkan kondisi yang membaik di triwulan 4 tahun 2019 menjadi 66,49 kilogram per pohon. Produktivitas mangga terendah terjadi pada triwulan 2 setiap tahunnya yaitu di tahun 2017 sebesar 43,28 kilogram per pohon; tahun 2018 mencapai 45,64 kilogram per pohon dan tahun 2019 membaik menjadi 50,57 kilogram per pohon.

Dilihat dari produktivitas per tahunnya, komoditas mangga mengalami peningkatan dari tahun 2017 mencapai 101,14 kilogram per pohon menjadi 127,09 kilogram per pohon di tahun 2018 namun kemudian terjadi penurunan kembali pada tahun 2019 menjadi 104,22 kilogram per pohon.

Produksi mangga tertinggi di Jawa Timur tahun 2019 berada di Kabupaten Pasuruan dan Kabupaten Kediri yaitu masing-masing sebesar 246,01 ribu ton dan 121,40 ribu ton. Dari kedua kabupaten tersebut mampu menyumbang produksi mangga di Jawa Timur sebanyak 30 persen. Produksi mangga tertinggi selanjutnya adalah Kabupaten Probolinggo yang menghasilkan sebanyak 80,61 ribu ton. Daerah penghasil mangga terendah berada di Kota Batu yang hanya mencapai 700 kuintal selama setahun. Informasi mengenai penyebaran produksi mangga di wilayah Jawa Timur dapat dilihat pada Lampiran 12.

### 3.2.1.2 Rambutan

Rambutan sebagai tanaman buah-buahan yang tidak berumpun dan dipanen sekaligus yang mempunyai produksi tinggi setelah mangga. Pada tahun 2019, produksi rambutan di Jawa Timur mencapai 131,21 ribu ton dengan produktivitas sebesar 77,27 kilogram per pohon. Sementara itu jika dilihat dari produksi rambutan pada pembahasan sebelumnya yang menghasilkan produksi tinggi di triwulan 4 tahun 2019, ternyata juga memiliki produktivitas tinggi di triwulan yang sama. Produksi rambutan pada triwulan 4 tahun 2019 mampu mencapai 58,99 ribu ton sedangkan pada triwulan 1 yang merupakan produksi tertinggi kedua selama setahun sebesar 50,58 ribu ton. Produksi pada triwulan 3 merupakan produksi terendah dalam setahun yaitu hanya menasihcapai 9,89 ribu ton kemudian triwulan 2 sebesar 11,75 ribu ton. Walaupun produksi pada triwulan 2 dan 3 lebih rendah dibanding triwulan 1, namun produktivitas pada triwulan 2 dan 3 lebih tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa terjadi penurunan jumlah tanaman menghasilkan pada triwulan 2 dan 3.

**Gambar 6**  
**Produktivitas (Kg/Pohon) Rambutan di Provinsi Jawa Timur,**  
**2017 – 2019**



Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Pada Gambar 6 terlihat adanya peningkatan produktivitas dari triwulan 2 tahun 2017 hingga triwulan 2 tahun 2018 yaitu dari 38,80 kilogram per pohon menjadi 54,97 kilogram per pohon. Pola peningkatan produktivitas juga terjadi selama tahun 2019 per triwulan. Dapat dilihat terjadi peningkatan produktivitas dari triwulan 1 tahun 2019 (43,99 kilogram per pohon) menjadi 47,11 43,99 kilogram per pohon pada triwulan 2, kemudian meningkat kembali pada triwulan 3 menjadi 49,53 43,99 kilogram per pohon hingga mencapai puncaknya pada triwulan 4 yaitu menjadi 52,24 kilogram per pohon.

Secara umum, produksi rambutan di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2019 lebih merata dibandingkan dengan komoditas mangga. Hal ini tampak dari banyaknya *share* produksi rambutan yang tidak begitu jauh antara kabupaten/kota. Data produksi rambutan pada lampiran 13 menunjukkan bahwa Kabupaten Jember menjadi penyumbang produksi rambutan terbanyak yaitu sekitar 14,08 persen dari total produksi rambutan di Jawa Timur. Selain itu, terdapat tiga daerah lain yang memberikan kontribusi produksi rambutan yang cukup tinggi di Jawa Timur, diantaranya Kabupaten Kediri (13,72 persen), Kabupaten Pasuruan (10,40 persen) dan Kabupaten Malang (8,94 persen). Besarnya produksi di keempat daerah tersebut adalah Kabupaten Jember (18,48 ribu ton), Kabupaten Kediri (18,01 ribu ton), Kabupaten Pasuruan (13,64 ribu ton) dan Kabupaten Malang ( 11,73 ribu ton). Keempat daerah tersebut mampu menyumbang produksi rambutan lebih dari 40 persen.

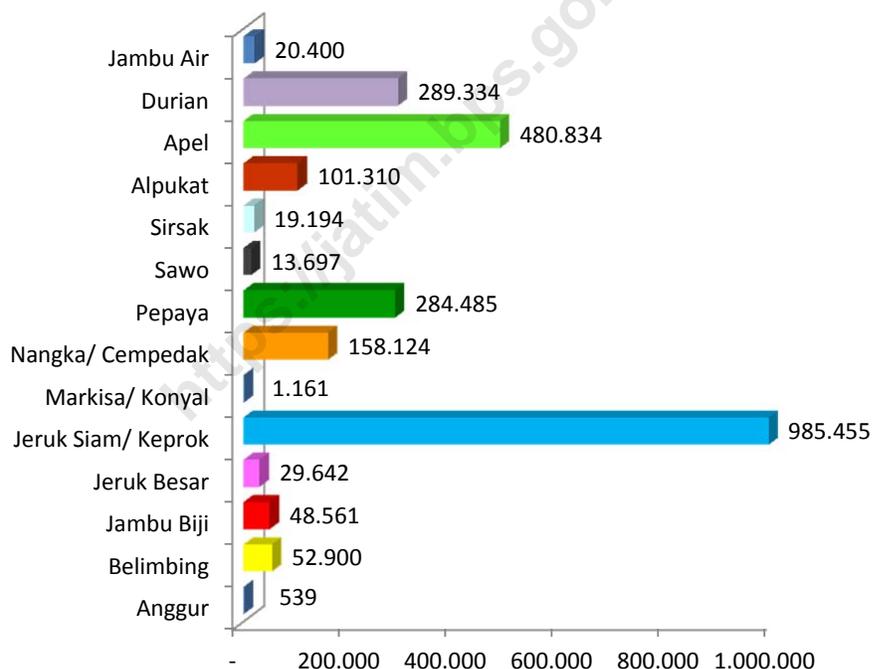
### **3.2.2 Tanaman Buah-Buahan yang Tidak Berumpun dan Dipanen Berulangkali/ Lebih dari Satu Kali dalam Satu Tahun/Satu Musim**

Terdapat 14 komoditas yang tercakup dalam kelompok tanaman buah-buahan yang tidak berumpun dan dipanen berulangkali atau lebih dari satu kali selama setahun. Dalam kurun waktu lima tahun terakhir, komoditas jeruk siam/keprok merupakan komoditas yang paling dominan baik dari segi jumlah tanaman menghasilkan maupun dari besaran produksinya di Jawa Timur. Pada Lampiran 8 dapat dilihat produksi jeruk siam/keprok terus mengalami peningkatan tiap tahunnya yaitu sejak tahun 2015 (480,40 ribu ton) menjadi 837,37 ribu ton (tahun 2016) kemudian meningkat lagi tahun 2017 (898,28 ribu ton), tahun 2018 (918,68 ribu ton) dan akhirnya tahun 2019 menjadi 985,46 ribu ton. Daerah penghasil jeruk siam/keprok tertinggi tahun 2019 berada di Kabupaten Jember dan Banyuwangi dengan hasil masing-masing 349,31 ribu ton dan 348,53 ribu ton. Kedua daerah tersebut menghasilkan sekitar 70 persen dari total produksi jeruk siam/keprok di Jawa Timur.

Produksi tertinggi untuk komoditas lain yang tercakup dalam kelompok ini pada tahun 2019 adalah produksi apel, durian dan pepaya dengan capaian masing-masing sebesar 480,83 ribu ton; 289,33 ribu ton; dan 284,49 ribu ton. Selama lima tahun terakhir ketiga komoditas tersebut menghasilkan produksi yang cukup tinggi, walaupun pada tahun tertentu ada yang mengalami penurunan namun produksinya masih tergolong tinggi dibanding

sepuluh komoditas yang lain. Produksi pepaya tahun 2015 menghasilkan 266,01 ribu ton, sementara tahun 2016 turun sekitar 30 ribu ton menjadi 235,37 ribu ton. Kemudian tahun 2017 dan 2018 produksi pepaya berhasil meningkat dengan capaian produksi masing-masing sebesar 241,54 ribu ton dan 262,16 ribu ton. Selanjutnya produksi apel juga sempat mengalami penurunan produksi pada tahun 2017 yaitu sebesar 3,38 persen dibanding tahun 2016, namun pada kedua tahun berikutnya produksi apel terus mengalami peningkatan hingga tahun 2019. Kondisi yang hampir serupa terjadi pada komoditas durian yang juga sempat mengalami penurunan produksi tahun 2016. Namun pada ketiga tahun berikutnya yaitu dari tahun 2017 hingga 2019, produksi durian terus meningkat dari 227,95 ribu ton menjadi 289,33 ribu ton.

**Gambar 7**  
**Produksi (Ton) Tanaman Buah-Buahan yang Tidak Berumpun**  
**dan Dipanen Berulangkali/ Lebih dari Satu Kali dalam Satu Tahun/Satu Musim**  
**di Provinsi Jawa Timur, 2019**



Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Jumlah tanaman jeruk siam/keprak yang menghasilkan di tahun 2019 merupakan jumlah tertinggi diantara ketigabelas komoditas lainnya yaitu sebanyak 9,69 juta pohon. Selanjutnya senada dengan banyaknya produksi, jika dilihat dari jumlah tanaman menghasilkan yang terbanyak setelah jeruk siam/keprak tahun 2019 adalah apel (3,12 juta pohon), pepaya (2,69 juta pohon) dan durian (1,87 juta pohon). Sejak tahun 2015 hingga 2019, jumlah tanaman menghasilkan untuk ketiga komoditas tersebut juga mendominasi di kelompok tanaman buah-buahan yang tidak berumpun dan dipanen berulangkali atau lebih

dari satu kali selama setahun, walaupun dalam kurun waktu lima tahun tersebut sempat mengalami penurunan jumlah.

Berdasarkan produktivitas tahun 2019, jeruk siam/keprok justru bukanlah komoditas dengan produktivitas tertinggi karena hanya mampu mencapai angka 101,66 kilogram per pohon. Produktivitas tertinggi pada kelompok ini dihasilkan oleh komoditas durian dan apel yang masing-masing mencapai lebih dari 150 kilogram per pohon. Produktivitas tertinggi selanjutnya dihasilkan oleh komoditas nangka/cempedak (109,22 kilogram per pohon) dan papaya (105,90 kilogram per pohon).

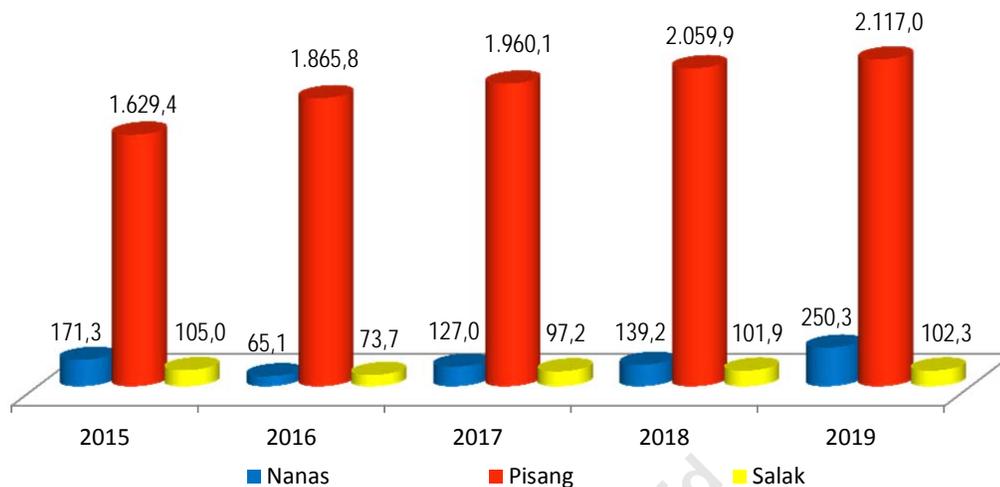
### 3.2.3 Tanaman Buah-buahan yang Berumpun dan Dipanen Terus-menerus

Kelompok ini mencakup tiga komoditas saja, yaitu nanas, pisang dan salak. Ketiga komoditas ini memiliki jumlah produksi yang cukup banyak di Jawa Timur, khususnya komoditas pisang yang produksinya sangat mendominasi. Selama lima tahun terakhir produksi pisang merupakan produksi tertinggi jika dibandingkan kedua komoditas lainnya. Sejak tahun 2015 produksi pisang mengalami peningkatan hingga tahun 2019 yaitu dari 1,63 juta ton menjadi 2,12 juta ton pada tahun 2019. Perkembangan produksi nanas dalam kurun waktu lima tahun terakhir menunjukkan penurunan di tahun 2016 yaitu dari 171,30 ribu ton (tahun 2015) menjadi 65,10 ribu ton, kemudian mulai naik di tahun 2017 hingga 2019 menjadi 250,29 ribu ton. Sama halnya dengan produksi nanas, di tahun 2016 produksi salak juga mengalami penurunan dibanding tahun 2015 yang mencapai 105,02 ribu ton. Pada tahun 2016 produksi salak turun sekitar 30 persen menjadi 73,74 ribu ton, kemudian mulai ada peningkatan produksi tahun 2017 menjadi 97,16 ribu ton dan tahun 2018 (101,94 ribu ton). Produksi salak tahun 2019 juga mengalami peningkatan produksi sebesar 0,33 persen, namun masih lebih rendah jika dibandingkan produksi tahun 2015.

Komoditas pisang dihasilkan oleh seluruh kabupaten/kota di Jawa Timur dimana Kabupaten Malang merupakan penghasil terbanyak di tahun 2019. Produksi pisang di Kabupaten Malang hampir mencapai 1 juta ton atau dapat dikatakan bahwa hampir 50 persen dari total produksi pisang di Jawa Timur berasal dari kabupaten tersebut. Dari keseluruhan daerah di Jawa Timur urutan penghasil pisang tertinggi adalah Kabupaten Malang (979,94 ribu ton) dan Kabupaten Pasuruan (316,82 ribu ton). Sedangkan produksi pisang di kabupaten lain kurang dari 100 ribu ton.

Dilihat dari jumlah tanaman menghasilkan maka jumlah rumpun terbanyak di Jawa Timur tahun 2019 adalah nanas sebanyak 105,33 juta rumpun, kemudian pisang (26,26 juta rumpun) dan salak (4,90 juta rumpun). Dibandingkan tahun sebelumnya, ketiga komoditas tersebut mengalami kenaikan jumlah tanaman hasil, diantaranya jumlah nanas mengalami kenaikan sebanyak 91,98 persen, kemudian jumlah tanaman hasil komoditas pisang naik sebanyak 29,44 persen dan komoditas salak naik sebanyak 14,34 persen.

**Gambar 8**  
**Produksi (Ribuan Ton) Tanaman Buah-buahan yang Berumpun**  
**dan Dipanen Terus-menerus di Provinsi Jawa Timur, 2015 – 2019**



Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

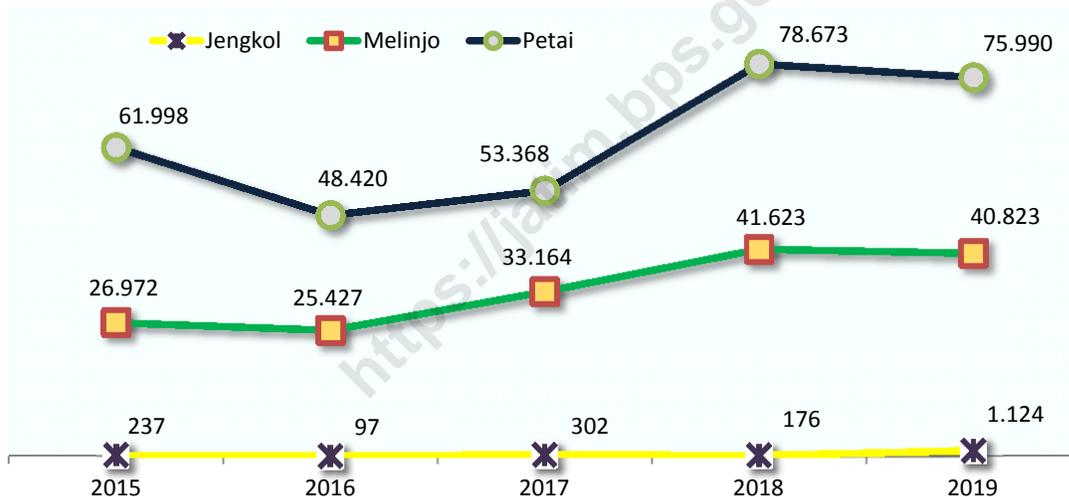
Lain halnya dengan kondisi produksi dan jumlah tanaman menghasilkan yang mengalami peningkatan, dari segi produktivitas untuk ketiga komoditas tersebut justru mengalami penurunan disbanding tahun 2018. Produktivitas yang mengalami penurunan paling tajam adalah produktivitas pisang yaitu dari 101,56 kilogram per pohon turun sekitar 20,61 persen menjadi 80,63 kilogram per rumpun. Produktivitas nanas turun sekitar 6,45 persen dari tahun sebelumnya menjadi 2,38 kilogram per rumpun, sedangkan produktivitas salak turun sebesar 12,23 persen menjadi 20,86 kilogram per rumpun.

### 3.2.3 Tanaman Sayuran Tahunan

Kelompok tanaman sayuran tahunan mencakup tiga komoditas, yaitu jengkol, melinjo, dan petai. Dalam lima tahun terakhir, komoditas petai menjadi komoditas dengan jumlah produksi tertinggi diantara kedua komoditas lainnya dalam kelompok ini. Pada tahun 2019, produksi petai di Jawa Timur mencapai 75,99 ribu ton, sedangkan melinjo sebanyak 40,82 ribu ton dan jengkol sebanyak 1,12 ribu ton. Hal ini tentunya sangat dipengaruhi oleh banyaknya tanaman menghasilkan dari komoditas petai yang mencapai 1,01 juta pohon pada tahun 2019. Sedangkan banyaknya tanaman menghasilkan tahun 2019 dari komoditas melinjo dan jengkol berturut-turut sebanyak 832,12 ribu pohon dan 17,15 ribu pohon. Berdasarkan besarnya produksi dan jumlah tanaman menghasilkan ketiga komoditas tersebut diperoleh bahwa produktivitas tertinggi dihasilkan oleh petai yang berhasil mencapai 75,13 kilogram per pohon, kemudian produktivitas jengkol (65,56 kilogram per pohon) dan melinjo (49,06 kilogram per pohon).

Gambar 9 menunjukkan adanya penurunan produksi untuk ketiga komoditas tersebut di tahun 2016. Produksi petai mengalami penurunan dari 62,00 ribu ton (tahun 2015) menjadi 48,42 ribu ton pada tahun 2016. Kemudian produksi petai naik di tahun 2017 dan 2018 yaitu masing-masing menjadi 53,37 ribu ton dan 78,67 ribu ton. Produksi petai kembali mengalami penurunan tahun 2019 sebesar 3,41 persen atau turun menjadi 75,99 ribu ton. Sama halnya dengan produksi petai, produksi melinjo juga sempat turun pada tahun 2016 menjadi 25,43 ribu ton padahal tahun 2015 mampu menghasilkan 26,97 ribu ton. Produksi melinjo kembali naik pada dua tahun berikutnya yaitu tahun 2017 (33,16 ribu ton) dan tahun 2018 (41,62 ribu ton). Namun pada tahun 2019 turun sebesar 1,92 persen menjadi 40,82 ribu ton. Lain halnya dengan produksi jengkol yang naik drastis di tahun 2019 dibandingkan tahun 2018 yaitu sebesar 538,75 persen atau naik hampir enam kali lipatnya menjadi 1,12 ribu ton.

**Gambar 9**  
**Produksi (Ton) Tanaman Sayuran Tahunan di Provinsi Jawa Timur,**  
**2015 – 2019**



Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

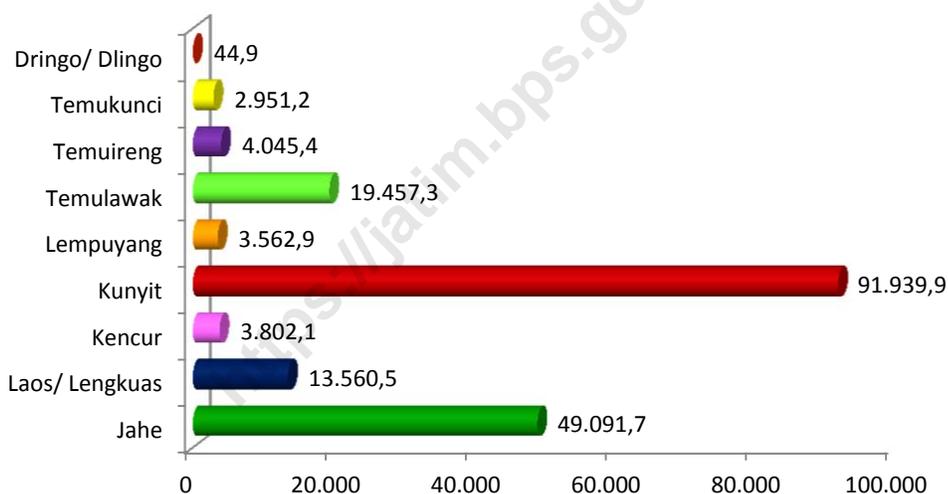
### 3.3 Tanaman Biofarmaka

Tanaman biofarmaka merupakan tanaman yang memiliki banyak khasiat terutama di bidang farmasi baik berupa pengobatan tradisional seperti jamu atau terapi maupun sebagai bahan dasar pembuatan obat. Selain itu, tanaman biofarmaka juga dapat digunakan sebagai bumbu masakan. Bahkan, tanaman biofarmaka saat ini juga banyak dimanfaatkan sebagai bahan pembuatan kosmetik. Banyaknya manfaat tanaman biofarmaka ini menjadikan tanaman biofarmaka dalam pelestariannya dikenal juga dengan sebutan TOZIGA (Tanaman Obat Gizi Keluarga).

Berdasarkan bentuk produksinya, tanaman biofarmaka dapat dibagi menjadi dua kelompok yaitu tanaman rimpang dan tanaman bukan rimpang. Kelompok tanaman rimpang terdiri atas komoditas jahe, laos/lengkuas, kencur, kunyit, lempuyang, temulawak, temuireng, temukunci, dan dlingo/dringo. Sedangkan kelompok tanaman bukan rimpang terdiri atas komoditas kapulaga, mengkudu/pace, mahkota dewa, kejobeling, sambiloto, dan lidah buaya.

Di Jawa Timur, produksi tanaman biofarmaka lebih didominasi oleh kelompok tanaman rimpang. Hal ini terlihat dari lima komoditas yang memiliki produksi tertinggi di Jawa Timur pada tahun 2019 yaitu kunyit (91,94 ribu ton), jahe (49,09 ribu ton), temulawak (19,46 ribu ton), laos/lengkuas (13,56 ribu ton), dan temuireng (4,05 ribu ton). Sementara itu, sepuluh komoditas tanaman biofarmaka lainnya memiliki angka produksi kurang dari 4 ribu ton selama tahun 2019.

**Gambar 10**  
**Produksi (Ton) Tanaman Biofarmaka Kelompok Tanaman Rimpang**  
**di Provinsi Jawa Timur, 2019**

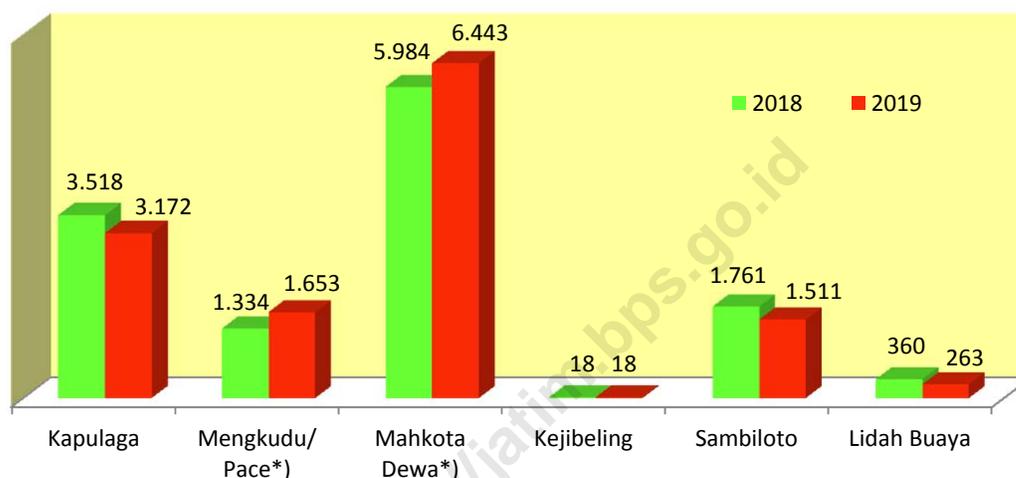


Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Dari kelima komoditas tanaman biofarmaka dengan produksi tertinggi tersebut, ada 3 diantaranya yang mengalami penurunan produksi dibanding tahun 2018, yaitu produksi jahe, laos/lengkuas dan kunyit. Sementara temulawak dan temuireng menghasilkan produksi lebih banyak dibanding tahun sebelumnya. Dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, produksi jahe mengalami peningkatan dari tahun 2015 hingga 2016 yaitu dengan produksi masing-masing sebesar 77,54 ribu ton dan 100,99 ribu ton. Namun kemudian produksi jahe turun di tahun 2017 menjadi 65,08 ribu ton dan pada tahun 2018 naik kembali menjadi 77,24 ribu ton. Sementara itu tahun 2019 produksi jahe turun drastis menjadi 49,09 ribu ton. Sejak tahun 2015 hingga 2017 produksi jahe merupakan produksi tertinggi diantara tanaman rimpang lainnya di Jawa Timur, namun pada tahun 2018 dan 2019 produksi kunyit mampu mengungguli produksi jahe sehingga posisi komoditas jahe menjadi urutan tertinggi kedua.

Diantara keenam komoditas yang termasuk tanaman bukan rimpang di Jawa Timur pada tahun 2019, yang memiliki produksi tertinggi adalah mahkota dewa (6,44 ribu ton), kapulaga (3,17 ribu ton) dan sambiloto (1,51 ribu ton). Walaupun mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, namun produksi kapulaga dan sambiloto masih menduduki peringkat tiga besar dengan produksi tertinggi selama dua tahun berturut-turut. Informasi selengkapnya mengenai produksi, luas panen dan produktivitas tanaman rimpang dan bukan rimpang bisa dilihat di Lampiran 16.

**Gambar 11**  
**Produksi (Ton) Tanaman Biofarmaka Kelompok Tanaman Bukan Rimpang di Provinsi Jawa Timur, 2018 – 2019**



Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Produksi tanaman biofarmaka perlu ditingkatkan sebab meskipun sebagian tanaman memiliki rasa maupun aroma yang tidak sedap namun memiliki khasiat yang besar sebagai obat herbal. Bahkan, dewasa ini sering kita jumpai perusahaan yang menyajikan ekstrak tanaman biofarmaka agar rasanya bisa diterima oleh masyarakat. Namun kepopulerannya di kalangan masyarakat masih harus terus ditingkatkan, karena masih ada kecenderungan masyarakat yang lebih memilih mengonsumsi obat kimia dibandingkan obat herbal.

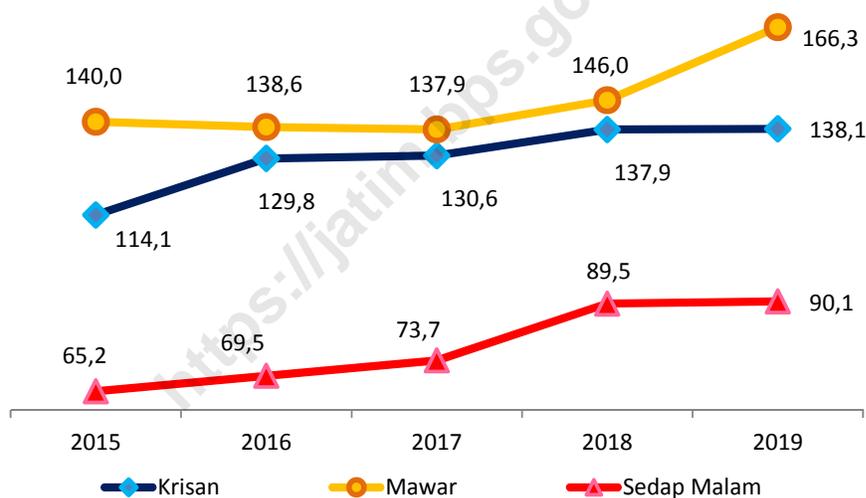
### 3.4 Tanaman Hias

Tanaman hias terdiri dari berbagai jenis, masing-masing memiliki keunikan yang bervariasi dengan cara perawatan yang berbeda pula. Sampai saat ini tanaman hias masih digemari banyak orang dan terdapat beberapa jenis tanaman yang memiliki nilai jual sangat tinggi. Tanaman hias juga memiliki berbagai manfaat, baik untuk memperindah lingkungan maupun manfaat kesehatan, antara lain :

- Mengurangi debu dalam ruangan, karena tanaman hias menciptakan kelembaban sehingga mampu mengurangi debu dalam ruangan;

- Tidak membuat mengantuk, tingginya kadar karbondioksida di dalam ruangan bisa membuat mengantuk, lelah dan lesu, namun dengan adanya tanaman hias di dalam ruangan mampu menyerap karbondioksida untuk melakukan fotosintesis;
- Menyegarkan ruangan, tentunya dengan proses fotosintesis mampu mengubur karbondioksida menjadi oksigen sehingga membuat ruangan lebih segar;
- Mengatasi stres, karena memiliki corak, bentuk dan beranekaragam yang indah akan membuat mata menjadi segar;
- Mengatasi migrain, salah satu penyebab migrain adalah tingginya kadar karbondioksida, dengan adanya tanaman hias di ruangan mampu dinetralisir;
- Mengobati batuk (jenis *eucalyptus*); meredakan hidung mampet; menyehatkan mata dan sebagai aromaterapi; dan lain-lain

**Gambar 12**  
**Produksi (Juta Tangkai) Krisan, Mawar, dan Sedap Malam di Provinsi Jawa Timur, 2015 – 2019**

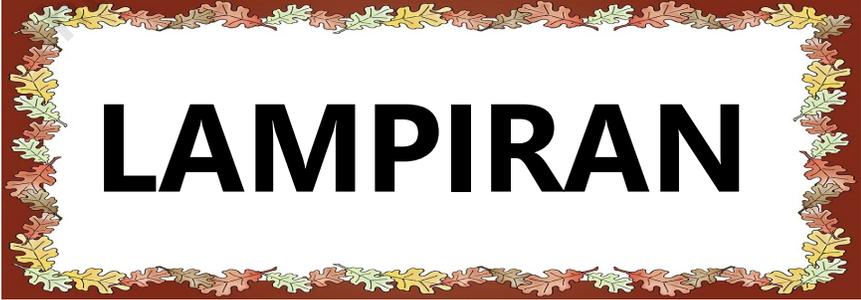


Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Diantara dua puluh empat komoditas tanaman hias yang dihasilkan di Jawa Timur, produksi krisan, mawar, dan sedap malam merupakan komoditas yang paling banyak dibudidayakan. Pada tahun 2019 produksi krisan mencapai 138,06 juta tangkai, kemudian produksi mawar sebanyak 166,32 juta tangkai, dan sedap malam sebanyak 90,13 juta tangkai. Sejak tahun 2015 hingga 2019 ketiga jenis tanaman tersebut mendominasi di Jawa Timur, walaupun produksi mawar sempat mengalami penurunan pada tahun 2016 dan 2017 namun masih lebih unggul dibanding tanaman hias lainnya. Sebanding dengan produksinya, maka luas panen ketiga jenis tanaman hias tersebut juga merupakan luas panen tertinggi, yaitu luas panen krisan mencapai 507,69 hektar, luas panen mawar (238,80 hektar) dan luas panen sedap malam (204,57 hektar). Perkembangan produksi selama lima tahun terakhir dapat dilihat pada Gambar 12, sedangkan informasi mengenai produksi, luas panen dan produktivitas tanaman hias disajikan pada Lampiran 17.



<https://jatim.bps.go.id>



# LAMPIRAN



**Lampiran 1 Luas Panen Setahun, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Semusim di Provinsi Jawa Timur, 2015 – 2019**

No	Nama Tanaman	2015			2016		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Bawang Daun	8 124	79 003	9,72	8 292	91 362	11,02
2	Bawang Merah	30 783	277 121	9,00	36 173	304 520	8,42
3	Bawang Putih	78	528	6,77	110	777	7,06
4	Bayam	2 099	5 307	2,53	2 050	6 141	3,00
5	Blewah	2 083	15 669	7,52	1 966	13 593	6,91
6	Buncis	2 028	28 542	14,07	1 983	26 075	13,15
7	Cabai Besar	14 435	91 135	6,31	13 571	95 539	7,04
8	Cabai Rawit	53 783	250 007	4,65	53 830	260 803	4,84
9	Jamur*	1 420 100	79 093	0,06	1 212 213	108 734	0,09
10	Kacang Merah	183	600	3,28	433	665	1,54
11	Kacang Panjang	5 093	32 297	6,34	4 839	32 800	6,78
12	Kangkung	2 544	14 140	5,56	5 478	17 329	3,16
13	Kembang Kol	992	6 211	6,26	1 064	11 432	10,74
14	Kentang	11 889	212 173	17,85	11 968	227 996	19,05
15	Ketimun	2 310	34 326	14,86	2 300	34 059	14,81
16	Kubis	9 272	199 311	21,50	11 836	236 657	19,99
17	Labu Siam	365	25 902	70,96	431	22 502	52,21
18	Lobak	25	51	2,05	13	34	2,62
19	Melon	2 617	53 314	20,37	2 259	47 090	20,85
20	Paprika	29	1 916	66,08	18	1 925	106,94
21	Petsai/Sawi	3 930	39 289	10,00	4 244	44 043	10,38
22	Wortel	2 480	48 589	19,59	2 903	59 515	20,50
23	Semangka	9 808	153 521	15,65	8 461	129 747	15,33
24	Stroberi	50	709	14,18	54	625	11,57
25	Terung	3 738	62 483	16,72	3 312	48 929	14,77
26	Tomat	4 390	59 180	13,48	4 229	60 719	14,36

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Keterangan : \*) Untuk komoditas jamur satuan luas panen dalam m<sup>2</sup> satuan produksi dalam kuintal, dan satuan produktivitas dalam (kuintal / m<sup>2</sup>)

## Lanjutan Lampiran 1

No	Nama Tanaman	2017			2018		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Bawang Daun	7 686	86 999	11,32	9 255	95 290	10,30
2	Bawang Merah	37 157	306 316	8,24	41 506	367 032	8,84
3	Bawang Putih	97	653	6,73	717	3 508	4,89
4	Bayam	2 049	7 867	3,84	2 180	11 066	5,08
5	Blewah	1 995	13 613	6,82	2 123	19 302	9,09
6	Buncis	1 737	25 084	14,44	2 415	25 966	10,75
7	Cabai Besar	13 560	100 977	7,45	12 289	91 965	7,48
8	Cabai Rawit	68 212	339 022	4,97	70 493	453 338	6,43
9	Jamur*	1 040 970	95 154	0,09	616 721	80 718	0,13
10	Kacang Merah	229	601	2,62	370	532	1,44
11	Kacang Panjang	4 793	38 016	7,93	4 682	42 103	8,99
12	Kangkung	3 309	20 945	6,33	3 649	23 941	6,56
13	Kembang Kol	1 151	12 417	10,79	1 448	17 898	12,36
14	Kentang	12 029	241 180	20,05	13 390	312 966	23,37
15	Ketimun	2 520	40 774	16,18	2 697	39 228	14,55
16	Kubis	10 785	256 836	23,81	10 097	217 507	21,54
17	Labu Siam	378	28 250	74,74	491	24 014	48,91
18	Lobak	23	130	5,65	31	180	5,82
19	Melon	2 180	37 949	17,41	2 162	40 823	18,88
20	Paprika	31	2 038	65,74	44	9 766	221,96
21	Petsai/Sawi	5 299	61 264	11,56	6 149	72 561	11,80
22	Wortel	2 829	61 243	21,65	4 119	72 583	17,62
23	Semangka	7 372	120 295	16,32	8 195	126 748	15,47
24	Stroberi	55	382	6,95	51	381	7,46
25	Terung	3 749	63 057	16,82	3 957	66 270	16,75
26	Tomat	4 272	66 759	15,63	4 000	65 585	16,40

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Keterangan : \*) Untuk komoditas jamur satuan luas panen dalam m<sup>2</sup> satuan produksi dalam kuintal, dan satuan produktivitas dalam (kuintal /m<sup>2</sup>)

## Lanjutan Lampiran 1

No	Nama Tanaman	2019		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
(1)	(2)	(15)	(16)	(17)
1	Bawang Daun	11 852	133 669	11,28
2	Bawang Merah	42 962	407 877	9,49
3	Bawang Putih	1 235	6 935	5,62
4	Bayam	2 551	14 601	5,72
5	Blewah	2 267	25 866	11,41
6	Buncis	1 916	23 703	12,37
7	Cabai Besar	12 190	104 677	8,59
8	Cabai Rawit	67 767	536 098	7,91
9	Jamur*	546 555	86 058	0,16
10	Kacang Merah	445	505	1,14
11	Kacang Panjang	4 937	45 015	9,12
12	Kangkung	4 053	25 706	6,34
13	Kembang Kol	1 859	22 653	12,19
14	Kentang	12 670	320 209	25,27
15	Ketimun	2 812	41 371	14,71
16	Kubis	11 983	225 819	18,84
17	Labu Siam	507	21 673	42,75
18	Lobak	21	149	7,10
19	Melon	3 781	49 131	12,99
20	Paprika	314	9 726	30,97
21	Petsai/Sawi	6 061	74 395	12,27
22	Wortel	9 169	91 012	9,93
23	Semangka	9 450	148 803	15,75
24	Stroberi	53	573	10,80
25	Terung	4 019	67 957	16,91
26	Tomat	4 645	74 558	16,05

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Keterangan : \*) Untuk komoditas jamur satuan luas panen dalam m<sup>2</sup> satuan produksi dalam kuintal, dan satuan produktivitas dalam (kuintal /m<sup>2</sup>)

**Lampiran 2 Luas Panen dan Produksi Komoditas Bawang Merah per Bulan di Provinsi Jawa Timur, 2018 – 2019**

No	Bulan	2018		2019	
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Januari	3 787	21 903	4 537	40 882
2	Februari	1 756	14 601	1 649	12 950
3	Maret	5 517	37 923	2 928	20 986
4	April	3 835	31 008	6 459	51 870
5	Mei	1 938	17 993	3 060	26 785
6	Juni	3 455	24 923	3 641	34 498
7	Juli	3 879	33 524	2 869	27 941
8	Agustus	5 782	74 945	5 246	65 569
9	September	3 779	45 525	4 374	52 066
10	Oktober	3 200	27 185	3 179	29 276
11	November	3 640	30 888	3 772	33 907
12	Desember	938	6 613	1 248	11 147

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Lampiran 3 Luas Panen dan Produksi Komoditas Cabai Besar per Bulan di Provinsi Jawa Timur, 2018 – 2019

No	Bulan	2018		2019	
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Januari	2 738	7 958	2 503	8 183
2	Februari	2 989	10 726	2 456	7 505
3	Maret	2 845	9 608	2 955	9 792
4	April	2 595	6 508	3 267	11 404
5	Mei	2 436	6 860	2 700	8 447
6	Juni	1 997	6 127	2 596	7 815
7	Juli	1 852	6 554	2 606	7 611
8	Agustus	2 032	6 185	1 844	6 673
9	September	2 039	7 100	2 055	8 304
10	Oktober	2 480	9 450	2 404	8 952
11	November	2 252	7 072	2 546	13 333
12	Desember	2 353	7 817	1 985	6 660

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Lampiran 4 Luas Panen dan Produksi Komoditas Cabai Rawit per Bulan di Provinsi Jawa Timur, 2018 – 2019

No	Bulan	2018		2019	
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Januari	16 825	21 627	14 775	21 748
2	Februari	25 632	35 033	17 586	22 720
3	Maret	30 005	56 973	30 172	63 570
4	April	29 963	52 583	32 819	77 150
5	Mei	31 543	59 302	34 116	90 599
6	Juni	25 311	44 196	30 671	69 567
7	Juli	17 193	25 709	21 642	56 199
8	Agustus	14 248	32 879	12 813	28 302
9	September	15 236	28 668	11 382	22 851
10	Oktober	15 494	35 005	11 311	28 857
11	November	15 731	33 711	12 731	33 919
12	Desember	13 753	27 652	10 853	20 616

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Lampiran 5 Produksi Bawang Merah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur, 2019

No	Kabupaten/Kota	Produksi (kuintal)					
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pacitan	65	35	573			205
2	Ponorogo	1 455	1 404	3 699	1 012	422	1 562
3	Trenggalek	71		120	67	125	233
4	Tulungagung	196	128	53	459	639	796
5	Blitar	1 160	1 450	530	590	520	3 130
6	Kediri	3 950	11 304	5 576	8 217	7 178	28 895
7	Malang	51 606	16 733	10 355	51 175	64 308	20 575
8	Lumajang		300		180		
9	Jember		5	43			
10	Banyuwangi	1 294	4 901	2 887	1 672	1 962	2 026
11	Bondowoso	100		98	266	80	
12	Situbondo	1 135	1 985	804	2 018	1 782	1 309
13	Probolinggo	21 613	15 827	18 108	24 349	35 910	86 167
14	Pasuruan	150	300	4		600	3
15	Sidoarjo	62		56	4		60
16	Mojokerto		110			220	480
17	Jombang		722	1 178	266	342	1 254
18	Nganjuk	202 685	28 037	29 840	7 315	127 170	135 110
19	Madiun	1 000	85	1 040	240		85
20	Magetan	224	1 336	470	1 403	3 772	3 427
21	Ngawi	879	698	1 418	931	979	1 516
22	Bojonegoro	110 289	34 630	18 120	63 300	1 226	6 914
23	Tuban	678	1 216	976	166	1 223	1 149
24	Lamongan	1 170	273	15	650	15	37
25	Gresik		178	500			150
26	Bangkalan				100		
27	Sampang		1 010	3 580	297 460	195	6 530
28	Pamekasan			91 980	48 080	847	330
29	Sumenep	438	880	8 346	2 719	12 563	35 478
71	Kota Kediri						
72	Kota Blitar						
73	Kota Malang						
74	Kota Probolinggo	3 955	1 995	5 210	1 895	2 755	3 626
75	Kota Pasuruan						
76	Kota Mojokerto						
77	Kota Madiun						
78	Kota Surabaya						
79	Kota Batu	4 644	3 957	4 278	4 170	3 012	3 936
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>408 819</b>	<b>129 499</b>	<b>209 857</b>	<b>518 704</b>	<b>267 845</b>	<b>344 983</b>

## Lanjutan Lampiran 5

No	Kabupaten/Kota	Produksi (kuintal)						Jumlah
		Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	Pacitan	88	63	358	280	60	65	1 792
2	Ponorogo	3 145	502	732	2 782	414	1 032	18 161
3	Trenggalek	240	89	309	390	143	364	2 151
4	Tulungagung	1 611	4 009	2 250	371	3 281	646	14 439
5	Blitar	790	2 580	4 290	1 430	520	1 160	18 150
6	Kediri	17 882	7 984	19 729	13 209	4 608	8 971	137 503
7	Malang	46 600	39 731	87 976	49 350	32 370	36 330	507 109
8	Lumajang		210		425	100		1 215
9	Jember	150				78		276
10	Banyuwangi	2 488	3 270	5 746	790	4 125	6 933	38 094
11	Bondowoso	185	672	107	260	240	91	2 099
12	Situbondo	1 404	2 703	2 060	1 269	3 489	1 576	21 534
13	Probolinggo	84 806	147 696	77 905	74 087	49 227	32 611	668 306
14	Pasuruan	2	152		70		70	1 351
15	Sidoarjo	180	252	10	185	2		811
16	Mojokerto	1 650	12 205	21 855	11 400	600	105	48 625
17	Jombang		456	114	228	76	152	4 788
18	Nganjuk	67 170	413 290	278 674	112 453	218 175	4 580	1 624 499
19	Madiun	1 160	145		1 190	7	60	5 012
20	Magetan	2 694	930	2 223	2 945	504	1 080	21 008
21	Ngawi	1 595	1 453	2 593	806	676	1 110	14 654
22	Bojonegoro	24 070	5 267	1 448	1 275	1 427	2 835	270 801
23	Tuban	582	454	1 346	600	376	1 139	9 905
24	Lamongan	29	16	30	30			2 265
25	Gresik	200	5	234	150			1 417
26	Bangkalan		40		30	120		290
27	Sampang		400		1 360	5 845	960	317 340
28	Pamekasan	2 182	1 987	92	4 977	4 346	2 292	157 113
29	Sumenep	8 802	2 250	990	699	982	873	75 020
71	Kota Kediri							
72	Kota Blitar							
73	Kota Malang							
74	Kota Probolinggo	4 495	4 100	5 635	4 400	4 340	3 155	45 561
75	Kota Pasuruan							
76	Kota Mojokerto							
77	Kota Madiun							
78	Kota Surabaya							
79	Kota Batu	5 210	2 778	3 958	5 318	2 942	3 279	47 482
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>279 410</b>	<b>655 689</b>	<b>520 664</b>	<b>292 759</b>	<b>339 073</b>	<b>111 469</b>	<b>4 078 771</b>

Lampiran 6 Produksi Cabai Besar Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur, 2019

No	Kabupaten/Kota	Produksi (kuintal)					
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pacitan	1 802	721	4 042	2 886	2 198	904
2	Ponorogo	206	137	398	810	371	206
3	Trenggalek	65	61	75	26	48	46
4	Tulungagung	148	247	250	154	223	184
5	Blitar	33 770	17 853	10 504	4 729	3 034	3 623
6	Kediri	935	10 432	4 704	2 441	1 489	1 653
7	Malang	15 346	12 657	22 941	22 246	15 256	23 020
8	Lumajang	9 592	10 419	4 645	4 015	5 505	8 440
9	Jember	739	1 777	3 263	2 885	1 804	1 965
10	Banyuwangi	4 474	4 723	6 618	6 902	6 041	5 374
11	Bondowoso	21	7		22	23	31
12	Situbondo	595	303	254	199	85	75
13	Probolinggo	512	705	440	497	820	915
14	Pasuruan	92	159	104	691	195	191
15	Sidoarjo	20	54	120	10		
16	Mojokerto	15	50		78	10	
17	Jombang			216	1 026	1 242	540
18	Nganjuk	196	235	638	400	235	210
19	Madiun	95	95	370	143	171	183
20	Magetan	878	1 553	4 291	24 135	1 238	270
21	Ngawi	2 557	686	443	633	1 386	684
22	Bojonegoro	304	1 088	1 861	1 696	936	385
23	Tuban	2 214	3 160	9 736	20 687	31 635	22 173
24	Lamongan	607	52	160	227	150	185
25	Gresik	2 670	4 710	7 043	8 286	6 926	3 920
26	Bangkalan	500	126	4	43	30	25
27	Sampang	60	120	210	560	450	315
28	Pamekasan	910		9 628	4 159	404	36
29	Sumenep	166	137	362	636	860	1 087
71	Kota Kediri	67					
72	Kota Blitar	120	90	75	50	35	55
73	Kota Malang	28	210	916	544	204	4
74	Kota Probolinggo			8	5		
75	Kota Pasuruan						
76	Kota Mojokerto						
77	Kota Madiun						
78	Kota Surabaya	200	411	1 241	48	4	36
79	Kota Batu	1 930	2 072	2 355	2 166	1 458	1 413
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>81 834</b>	<b>75 050</b>	<b>97 915</b>	<b>114 035</b>	<b>84 466</b>	<b>78 148</b>

## Lanjutan Lampiran 6

		Produksi (kuintal)							
No	Kabupaten/Kota	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Jumlah	
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	
1	Pacitan	1 062	379	355	528	513	523	15 913	
2	Ponorogo	330	108	183	334	222	213	3 518	
3	Trenggalek	340	200	201	161	132	359	1 714	
4	Tulungagung	356	356	461	342	562	425	3 708	
5	Blitar	4 425	9 742	19 399	22 045	34 560	13 865	177 549	
6	Kediri	1 702	2 411	2 393	1 626	1 250	1 673	32 709	
7	Malang	37 226	19 242	28 358	24 678	49 432	11 163	281 565	
8	Lumajang	4 337	4 512	4 882	3 412	6 298	7 973	74 030	
9	Jember	4 348	8 917	6 081	9 902	14 334	4 817	60 832	
10	Banyuwangi	2 594	3 088	2 938	3 990	3 480	6 736	56 958	
11	Bondowoso			20			16	140	
12	Situbondo	383	764	170		564	130	3 522	
13	Probolinggo	1 128	1 210	740	5 049	10 010	5 559	27 585	
14	Pasuruan	98	190	61	111	62	872	2 826	
15	Sidoarjo	300	6			30		540	
16	Mojokerto	70	58	71	63	65	138	618	
17	Jombang		270	270	54	54	486	4 158	
18	Nganjuk	245	4 968	6 409	9 426	4 627	4 080	31 669	
19	Madiun	14	12	173	331	77	14	1 678	
20	Magetan	361	438	554	245	989	815	35 767	
21	Ngawi	502	824	431	536	762	1 843	11 287	
22	Bojonegoro	104	239	120	283	665	244	7 925	
23	Tuban	10 454	792	1 119	2 076	1 105	1 416	106 567	
24	Lamongan	75	65	657	632	312		3 122	
25	Gresik	2 492	4 088	3 358	440	110	120	44 163	
26	Bangkalan	55			15	7	6	811	
27	Sampang	75			70	75	110	2 045	
28	Pamekasan	10	92	8		17	360	15 624	
29	Sumenep	1 322	1 602	1 425	812	379	164	8 952	
71	Kota Kediri	12	19	32	36	38	33	237	
72	Kota Blitar	50	50	50	60	20	20	675	
73	Kota Malang	4	4	4	4	4	4	1 930	
74	Kota Probolinggo						2	15	
75	Kota Pasuruan						65	65	
76	Kota Mojokerto								
77	Kota Madiun								
78	Kota Surabaya	85	10		6	2	5	2 048	
79	Kota Batu	1 552	2 070	2 119	2 254	2 569	2 347	24 305	
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>76 111</b>	<b>66 726</b>	<b>83 042</b>	<b>89 521</b>	<b>133 326</b>	<b>66 596</b>	<b>1 046 770</b>	

Lampiran 7 Produksi Cabai Rawit Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur, 2019

No	Kabupaten/Kota	Produksi (kuintal)					
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pacitan	253	708	1 316	702	598	441
2	Ponorogo	748	546	1 130	3 811	3 293	2 142
3	Trenggalek	198	271	307	428	442	456
4	Tulungagung	989	2 373	384	465	559	474
5	Blitar	55 630	44 532	298 316	304 727	318 812	244 306
6	Kediri	7 782	18 531	57 318	86 701	123 243	56 159
7	Malang	17 225	44 331	59 105	74 422	68 398	80 848
8	Lumajang	3 616	8 279	6 968	5 174	3 653	19 731
9	Jember	9 062	14 272	21 842	13 756	9 426	12 145
10	Banyuwangi	10 496	9 855	6 077	2 744	7 324	7 009
11	Bondowoso	4 603	8 308	8 476	6 293	4 671	4 415
12	Situbondo	13 361	9 227	2 966	622	879	1 846
13	Probolinggo	12 887	13 240	8 391	10 527	3 101	13 150
14	Pasuruan	235	317	459	562	549	482
15	Sidoarjo		25	33		10	
16	Mojokerto	126	5 334	8 903	16 819	12 336	6 040
17	Jombang	795	2 182	7 039	2 128	168	168
18	Nganjuk	7 485	1 443	3 773	3 424	2 908	3 185
19	Madiun		13	131	55	155	61
20	Magetan	104	121	622	476	1 360	196
21	Ngawi	295	638	620	604	814	1 079
22	Bojonegoro	18	151	340	250	253	3 072
23	Tuban	59 890	1 433	60 368	123 899	216 134	111 606
24	Lamongan	2 096	4 578	11 190	4 343	17 725	13 999
25	Gresik	718	13 560	31 570	40 672	42 290	42 753
26	Bangkalan		300	34	24	1 521	1 494
27	Sampang	2 235	5 830	10 305	28 044	37 667	39 092
28	Pamekasan	2 665	13 490	22 542	33 242	16 250	15 594
29	Sumenep	867	476	2 066	3 896	9 907	12 725
71	Kota Kediri	59	67	65	15	16	16
72	Kota Blitar	660	30	45	40	19	19
73	Kota Malang	8	34	80	88	8	8
74	Kota Probolinggo	655	628	649	643	6	
75	Kota Pasuruan						
76	Kota Mojokerto						
77	Kota Madiun						
78	Kota Surabaya	64	277	122	86	45	40
79	Kota Batu	1 650	1 800	2 150	1 822	1 450	917
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>217 475</b>	<b>227 200</b>	<b>635 702</b>	<b>771 504</b>	<b>905 990</b>	<b>695 668</b>

## Lanjutan Lampiran 7

		Produksi (kuintal)						
No	Kabupaten/Kota	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Jumlah
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	Pacitan	712	537	811	720	341	302	7 441
2	Ponorogo	5 493	2 928	2 302	1 536	864	1 650	26 443
3	Trenggalek	1 167	1 031	930	1 799	666	397	8 092
4	Tulungagung	789	532	1 048	1 031	1 166	961	10 771
5	Blitar	95 472	15 440	22 409	34 580	57 354	12 204	1 503 782
6	Kediri	12 099	7 051	8 157	5 857	6 902	13 019	402 819
7	Malang	94 669	71 294	43 928	74 590	33 657	31 433	693 900
8	Lumajang	19 048	13 468	15 129	28 488	25 209	13 714	162 477
9	Jember	11 897	30 514	19 831	26 596	28 940	17 007	215 288
10	Banyuwangi	4 007	12 433	15 275	3 783	28 064	27 879	134 946
11	Bondowoso	3 563	6 799	5 032	4 803	4 044	11 729	72 736
12	Situbondo	5 050	7 381	9 289	11 438	19 274	8 753	90 086
13	Probolinggo	6 959	2 321	14 901	22 266	48 553	32 136	188 432
14	Pasuruan	248	303	96	234	190	483	4 158
15	Sidoarjo							68
16	Mojokerto	1 872	1 110	1 054	906	746	3 456	58 702
17	Jombang	2 856	11 984	2 864	11 385	13 090	112	54 771
18	Nganjuk	2 104	5 025	13 980	30 750	41 623	15 130	130 830
19	Madiun	75	12		85	28	13	628
20	Magetan	632	215	165	116	216	140	4 363
21	Ngawi	725	603	440	929	558	452	7 757
22	Bojonegoro	6 053	881	1 178	1 626	903	892	15 617
23	Tuban	48 808	1 064	778	1 547	534	6 305	632 366
24	Lamongan	152 755	25 080	2 066	142	124	175	234 273
25	Gresik	22 129	19 363	8 940	164	30	720	222 909
26	Bangkalan	961	2 030	1 380	39	212	2	7 997
27	Sampang	34 722	11 879	7 947	2 906	11 330	310	192 267
28	Pamekasan	11 209	11 207	10 224	9 262	7 983	2 543	156 211
29	Sumenep	14 908	19 148	17 173	9 141	4 791	2 005	97 103
71	Kota Kediri	2	2	4	5	6	9	266
72	Kota Blitar	40	120	90	80	70	90	1 303
73	Kota Malang	18	18	8	8	8	8	294
74	Kota Probolinggo		5		514	29	205	3 334
75	Kota Pasuruan							
76	Kota Mojokerto							
77	Kota Madiun							
78	Kota Surabaya	40			2	5	10	691
79	Kota Batu	908	1 239	1 080	1 240	1 680	1 920	17 856
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>561 990</b>	<b>283 017</b>	<b>228 509</b>	<b>288 568</b>	<b>339 190</b>	<b>206 164</b>	<b>5 360 977</b>

**Lampiran 8 Tanaman yang Menghasilkan, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan di Provinsi Jawa Timur, 2015 – 2019**

No	Nama Tanaman	2015			2016		
		Tanaman Hasil* (Pohon)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kg/Pohon)	Tanaman Hasil* (Pohon)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kg/Pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Duku/Langsar/ Kokosan	121 501	12 707	104,59	115 098	10 323	89,69
2	Mangga	7 980 809	806 644	101,07	6 985 730	655 692	93,86
3	Manggis	279 703	29 748	106,35	384 122	19 245	50,10
4	Rambutan	1 920 448	149 148	77,66	1 492 012	97 013	65,02
5	Sukun	91 159	12 655	138,82	111 484	13 921	124,87
6	Anggur	9 395	307	32,67	8 227	358	43,45
7	Belimbing	369 637	54 000	146,09	370 253	38 749	104,66
8	Jambu Biji	348 916	28 339	81,22	418 168	30 528	73,00
9	Jeruk Besar	171 433	15 160	88,43	230 058	19 945	86,70
10	Jeruk Siam/ Keprok	6 046 442	480 395	79,45	10 338 409	837 369	81,00
11	Markisa/ Konyal	7 835	267	34,01	6 325	186	29,44
12	Nangka/ Cempedak	1 089 399	116 494	106,93	935 534	118 025	126,16
13	Pepaya	1 923 691	266 014	138,28	2 026 025	235 370	116,17
14	Sawo	97 746	12 100	123,79	96 350	11 855	123,04
15	Sirsak	267 353	14 250	53,30	284 360	14 891	52,37
16	Alpukat	699 734	78 124	111,65	685 550	72 502	105,76
17	Apel	2 351 662	238 141	101,27	2 466 959	329 065	133,39
18	Durian	1 481 581	233 715	157,75	1 520 527	201 687	132,64
19	Jambu Air	164 871	14 110	85,58	160 074	10 570	66,03
20	Nanas**	69 969 069	171 303	2,45	18 100 656	65 102	3,60
21	Pisang**	20 939 906	1 629 437	77,81	19 894 834	1 865 772	93,78
22	Salak**	3 445 504	105 020	30,48	3 343 758	73 741	22,05
23	Jengkol	3 179	237	74,61	1 302	97	74,58
24	Melinjo	562 620	26 972	47,94	476 329	25 427	53,38
25	Petai	752 233	61 998	82,42	550 846	48 420	87,90

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Keterangan : \*) Tanaman yang menghasilkan merupakan jumlah tanaman (yang menghasilkan) terbanyak dalam salah satu triwulan (bukan total dalam satu tahun)

\*\*\*) Untuk tanaman Nanas, Pisang, dan Salak, satuan tanaman yang menghasilkan adalah rumpun

## Lanjutan Lampiran 8

No	Nama Tanaman	2017			2018		
		Tanaman Hasil* (Pohon)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kg/Pohon)	Tanaman Hasil* (Pohon)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kg/Pohon)
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Duku/Langsar/ Kokosan	70 212	9 719	138,43	125 921	16 124	128,05
2	Mangga	8 884 659	898 595	101,14	8 335 292	1 059 326	127,09
3	Manggis	145 831	16 688	114,43	273 103	32 366	118,51
4	Rambutan	1 395 835	108 247	77,55	1 202 377	137 050	113,98
5	Sukun	107 510	14 064	130,81	110 458	14 963	135,46
6	Anggur	10 436	370	35,41	9 747	518	53,09
7	Belimbing	384 566	43 340	112,70	443 685	50 312	113,40
8	Jambu Biji	448 724	33 244	74,09	483 089	46 073	95,37
9	Jeruk Besar	233 311	20 543	88,05	233 050	18 896	81,08
10	Jeruk Siam/ Keprok	6 761 483	898 279	132,85	6 474 686	918 679	141,89
11	Markisa/ Konyal	6 683	133	19,96	20 395	1 268	62,18
12	Nangka/ Cempedak	1 037 734	108 448	104,50	1 185 608	135 704	114,46
13	Pepaya	2 102 063	241 537	114,90	2 114 843	262 160	123,96
14	Sawo	89 084	10 974	123,19	96 629	13 251	137,13
15	Sirsak	262 839	19 139	72,82	264 451	19 584	74,06
16	Alpukat	657 102	78 067	118,81	715 701	108 381	151,43
17	Apel	2 367 317	317 944	134,31	2 554 370	480 962	188,29
18	Durian	1 405 752	227 952	162,16	1 227 610	276 426	225,17
19	Jambu Air	180 946	13 735	75,90	196 236	17 875	91,09
20	Nanas**	47 130 864	126 963	2,69	54 866 987	139 235	2,54
21	Pisang**	19 729 628	1 960 129	99,35	20 283 719	2 059 923	101,56
22	Salak**	3 815 321	97 164	25,47	4 287 892	101 943	23,77
23	Jengkol	4 484	302	67,37	2 275	176	77,19
24	Melinjo	667 281	33 164	49,70	664 993	41 623	62,59
25	Petai	727 309	53 368	73,38	841 129	78 673	93,53

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Keterangan : \*) Tanaman yang menghasilkan merupakan jumlah tanaman (yang menghasilkan) terbanyak dalam salah satu triwulan (bukan total dalam satu tahun)

\*\*\*) Untuk tanaman Nanas, Pisang, dan Salak, satuan tanaman yang menghasilkan adalah rumpun

## Lanjutan Lampiran 8

No	Nama Tanaman	2019		
		Tanaman Hasil* (Pohon)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kg/Pohon)
(1)	(2)	(15)	(16)	(17)
1	Duku/Langsat/ Kokosan	165 302	14 734	89,13
2	Mangga	11 016 455	1 148 121	104,22
3	Manggis	346 654	21 483	61,97
4	Rambutan	1 698 111	131 209	77,27
5	Sukun	169 787	15 466	91,09
6	Anggur	8 853	539	60,83
7	Belimbing	546 264	52 900	96,84
8	Jambu Biji	841 365	48 561	57,72
9	Jeruk Besar	287 542	29 642	103,09
10	Jeruk Siam/ Keprok	9 693 633	985 455	101,66
11	Markisa/ Konyal	22 511	1 161	51,58
12	Nangka/ Cempedak	1 447 745	158 124	109,22
13	Pepaya	2 686 462	284 485	105,90
14	Sawo	156 058	13 697	87,77
15	Sirsak	395 171	19 194	48,57
16	Alpukat	1 030 535	101 310	98,31
17	Apel	3 117 674	480 834	154,23
18	Durian	1 868 845	289 334	154,82
19	Jambu Air	311 249	20 400	65,54
20	Nanas**	105 332 912	250 292	2,38
21	Pisang**	26 256 225	2 116 974	80,63
22	Salak**	4 902 648	102 283	20,86
23	Jengkol	17 148	1 124	65,56
24	Melinjo	832 118	40 823	49,06
25	Petai	1 011 443	75 990	75,13

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Keterangan : \*) Tanaman yang menghasilkan merupakan jumlah tanaman (yang menghasilkan) terbanyak dalam salah satu triwulan (bukan total dalam satu tahun)

\*\*) Untuk tanaman Nanas, Pisang, dan Salak, satuan tanaman yang menghasilkan adalah rumpun

**Lampiran 9 Tanaman yang Menghasilkan, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan per Triwulan di Provinsi Jawa Timur, 2017**

No	Nama Tanaman	Triwulan I			Triwulan II		
		Tanaman Hasil* (Pohon)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kg/Pohon)	Tanaman Hasil* (Pohon)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kg/Pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Duku/Langsar/ Kokosan	49 537	2 307	46,57	48 610	2 483	51,09
2	Mangga	1 589 769	103 829	65,31	1 259 811	54 520	43,28
3	Manggis	34 918	1 265	36,22	54 677	2 501	45,74
4	Rambutan	661 278	25 816	39,04	158 688	6 641	41,85
5	Sukun	97 024	3 839	39,57	72 862	2 827	38,80
6	Anggur	2 555	60	23,44	2 945	79	26,96
7	Belimbing	366 361	9 948	27,15	351 564	10 840	30,83
8	Jambu Biji	396 932	8 961	22,58	316 474	6 633	20,96
9	Jeruk Besar	27 718	851	30,72	233 311	15 038	64,46
10	Jeruk Siam/ Keprok	4 099 104	245 298	59,84	5 162 787	156 514	30,32
11	Markisa/ Konyal	1 516	32	21,24	1 527	34	22,07
12	Nangka/ Cempedak	414 971	16 978	40,91	421 761	18 660	44,24
13	Pepaya	1 969 101	54 856	27,86	1 831 531	52 382	28,60
14	Sawo	59 773	2 190	36,64	68 201	2 307	33,82
15	Sirsak	262 839	5 111	19,44	195 020	4 397	22,55
16	Alpukat	548 589	24 969	45,51	256 570	11 369	44,31
17	Apel	2 131 861	91 931	43,12	2 129 669	46 955	22,05
18	Durian	811 337	65 029	80,15	298 773	22 576	75,56
19	Jambu Air	86 700	1 919	22,14	123 640	2 682	21,70
20	Nanas**	47 130 864	45 192	0,96	16 011 613	14 285	0,89
21	Pisang**	19 647 738	459 498	23,39	19 223 879	505 475	26,29
22	Salak**	3 123 048	24 232	7,76	2 886 980	22 937	7,95
23	Jengkol	4 484	201	44,71	562	18	32,03
24	Melinjo	350 245	5 565	15,89	436 457	10 402	23,83
25	Petai	426 933	18 201	42,63	188 738	5 488	29,08

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Keterangan : \*) Tanaman yang menghasilkan merupakan jumlah tanaman (yang menghasilkan) terbanyak dalam salah satu triwulan (bukan total dalam satu tahun)

\*\*\*) Untuk tanaman Nanas, Pisang, dan Salak, satuan tanaman yang menghasilkan adalah rumpun

## Lanjutan Lampiran 9

No	Nama Tanaman	Triwulan III			Triwulan IV		
		Tanaman Hasil* (Pohon)	Produksi (Ton)	Produk- tivitas (Kg/Pohon)	Tanaman Hasil* (Pohon)	Produksi (Ton)	Produk- tivitas (Kg/Pohon)
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Duku/Langsar/ Kokosan	38 780	1 707	44,01	70 212	3 223	45,90
2	Mangga	4 630 425	296 426	64,02	8 884 659	443 820	49,95
3	Manggis	103 842	3 768	36,29	145 831	9 154	62,77
4	Rambutan	261 767	10 866	41,51	1 395 835	64 925	46,51
5	Sukun	79 762	3 312	41,52	107 510	4 086	38,00
6	Anggur	2 355	35	14,69	10 436	196	18,74
7	Belimbing	384 566	10 778	28,03	377 676	11 774	31,17
8	Jambu Biji	347 822	7 884	22,67	448 724	9 766	21,76
9	Jeruk Besar	29 793	1 235	41,46	38 648	3 418	88,45
10	Jeruk Siam/ Keprok	6 626 855	289 033	43,62	6 761 483	207 434	30,68
11	Markisa/ Konyal	1 096	28	25,27	6 683	40	5,96
12	Nangka/ Cempedak	467 511	21 318	45,60	1 037 734	51 492	49,62
13	Pepaya	2 102 063	70 856	33,71	1 909 757	63 443	33,22
14	Sawo	79 081	2 882	36,44	89 084	3 596	40,37
15	Sirsak	222 767	4 814	21,61	231 016	4 818	20,86
16	Alpukat	281 124	11 568	41,15	657 102	30 162	45,90
17	Apel	2 367 317	54 088	22,85	1 910 490	124 971	65,41
18	Durian	263 582	19 105	72,48	1 405 752	121 242	86,25
19	Jambu Air	151 274	4 043	26,73	180 946	5 090	28,13
20	Nanas**	16 137 313	22 909	1,42	43 963 332	44 577	1,01
21	Pisang**	19 729 628	484 874	24,58	18 427 333	510 282	27,69
22	Salak**	2 883 403	21 036	7,30	3 815 321	28 959	7,59
23	Jengkol	1 211	36	29,56	944	48	50,64
24	Melinjo	348 510	5 250	15,06	667 281	11 947	17,90
25	Petai	325 343	10 563	32,47	727 309	19 116	26,28

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Keterangan : \*) Tanaman yang menghasilkan merupakan jumlah tanaman (yang menghasilkan) terbanyak dalam salah satu triwulan (bukan total dalam satu tahun)

\*\*\*) Untuk tanaman Nanas, Pisang, dan Salak, satuan tanaman yang menghasilkan adalah rumpun

**Lampiran 10 Tanaman yang Menghasilkan, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan per Triwulan di Provinsi Jawa Timur, 2018**

No	Nama Tanaman	Triwulan I			Triwulan II		
		Tanaman Hasil* (Pohon)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kg/Pohon)	Tanaman Hasil* (Pohon)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kg/Pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Duku/Langsat/Kokosan	125 921	7 645	60,72	43 966	2 444	55,58
2	Mangga	2 156 868	104 577	48,49	1 979 283	90 332	45,64
3	Manggis	273 103	14 833	54,31	26 037	1 108	42,56
4	Rambutan	1 129 060	54 231	48,03	233 272	12 822	54,97
5	Sukun	102 259	3 815	37,30	78 695	2 929	37,21
6	Anggur	6 076	73	12,08	6 120	116	18,87
7	Belimbing	443 685	12 216	27,53	363 293	11 818	32,53
8	Jambu Biji	483 089	13 453	27,85	364 638	10 479	28,74
9	Jeruk Besar	233 050	11 171	47,93	124 278	4 109	33,06
10	Jeruk Siam/Kepron	6 299 814	273 935	43,48	6 474 686	255 578	39,47
11	Markisa/Konyal	1 909	40	20,69	7 733	197	25,48
12	Nangka/Cempedak	447 382	19 012	42,50	458 670	21 734	47,38
13	Pepaya	1 669 231	55 099	33,01	1 746 315	54 967	31,48
14	Sawo	64 711	2 278	35,21	81 272	3 133	38,55
15	Sirsak	264 451	5 424	20,51	220 220	4 379	19,88
16	Alpukat	715 701	39 166	54,72	293 888	13 209	44,94
17	Apel	2 343 883	101 634	43,36	2 110 105	104 126	49,35
18	Durian	1 220 889	86 120	70,54	352 628	24 680	69,99
19	Jambu Air	90 461	2 584	28,56	139 784	3 966	28,37
20	Nanas**	54 866 987	50 712	0,92	24 100 678	24 151	1,00
21	Pisang**	20 283 719	530 938	26,18	19 395 970	473 727	24,42
22	Salak**	3 211 826	24 889	7,75	3 263 570	26 436	8,10
23	Jengkol	1 039	31	29,74	1 165	37	31,42
24	Melinjo	540 876	10 407	19,24	619 560	11 307	18,25
25	Petai	332 018	12 780	38,49	135 825	4 350	32,03

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Keterangan : \*) Tanaman yang menghasilkan merupakan jumlah tanaman (yang menghasilkan) terbanyak dalam salah satu triwulan (bukan total dalam satu tahun)

\*\*\*) Untuk tanaman Nanas, Pisang, dan Salak, satuan tanaman yang menghasilkan adalah rumpun

## Lanjutan Lampiran 10

No	Nama Tanaman	Triwulan III			Triwulan IV		
		Tanaman Hasil* (Pohon)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kg/Pohon)	Tanaman Hasil* (Pohon)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kg/Pohon)
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Duku/Langsar/ Kokosan	26 304	1 156	43,96	60 698	4 879	80,38
2	Mangga	6 453 054	383 758	59,47	8 335 292	480 658	57,67
3	Manggis	60 700	4 998	82,33	220 000	11 428	51,95
4	Rambutan	250 746	10 945	43,65	1 202 377	59 051	49,11
5	Sukun	103 602	3 891	37,55	110 458	4 329	39,19
6	Anggur	5 168	89	17,20	9 747	240	24,59
7	Belimbing	402 350	13 113	32,59	382 244	13 165	34,44
8	Jambu Biji	383 389	11 281	29,42	389 700	10 860	27,87
9	Jeruk Besar	33 081	2 566	77,56	18 594	1 050	56,49
10	Jeruk Siam/ Keprok	5 206 887	242 648	46,60	3 701 112	146 519	39,59
11	Markisa/ Konyal	7 985	54	6,75	20 395	978	47,94
12	Nangka/ Cempedak	629 244	31 497	50,06	1 185 608	63 460	53,53
13	Pepaya	2 114 843	75 049	35,49	1 971 450	77 045	39,08
14	Sawo	96 629	3 507	36,29	93 754	4 333	46,22
15	Sirsak	203 309	4 181	20,57	257 531	5 600	21,75
16	Alpukat	279 750	13 335	47,67	691 336	42 671	61,72
17	Apel	2 165 574	125 975	58,17	2 554 370	149 226	58,42
18	Durian	581 692	68 774	118,23	1 227 610	96 852	78,89
19	Jambu Air	184 552	5 530	29,96	196 236	5 794	29,53
20	Nanas**	13 534 592	13 601	1,00	47 666 635	50 770	1,07
21	Pisang**	19 922 864	566 292	28,42	20 116 048	488 965	24,31
22	Salak**	3 278 830	24 326	7,42	4 287 892	26 292	6,13
23	Jengkol	1 210	29	23,88	2 275	79	34,81
24	Melinjo	597 596	10 576	17,70	664 993	9 333	14,04
25	Petai	688 348	27 419	39,83	841 129	34 124	40,57

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Keterangan : \*) Tanaman yang menghasilkan merupakan jumlah tanaman (yang menghasilkan) terbanyak dalam salah satu triwulan (bukan total dalam satu tahun)

\*\*\*) Untuk tanaman Nanas, Pisang, dan Salak, satuan tanaman yang menghasilkan adalah rumpun

**Lampiran 11 Tanaman yang Menghasilkan, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan per Triwulan di Provinsi Jawa Timur, 2019**

No	Nama Tanaman	Triwulan I			Triwulan II		
		Tanaman Hasil* (Pohon)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kg/Pohon)	Tanaman Hasil* (Pohon)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kg/Pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Duku/Langsar/ Kokosan	116 904	4 927	42,15	58 648	3 316	56,54
2	Mangga	2 035 673	114 413	56,20	1 504 742	76 102	50,57
3	Manggis	295 320	12 493	42,30	63 070	2 768	43,89
4	Rambutan	1 149 763	50 576	43,99	249 381	11 748	47,11
5	Sukun	112 355	4 513	40,17	79 278	3 099	39,09
6	Anggur	3 751	68	18,00	5 833	125	21,40
7	Belimbing	447 947	14 825	33,09	386 439	11 654	30,16
8	Jambu Biji	523 456	15 176	28,99	376 668	8 368	22,22
9	Jeruk Besar	177 094	16 962	95,78	254 606	6 315	24,80
10	Jeruk Siam/ Keprok	6 752 740	259 129	38,37	8 529 208	266 977	31,30
11	Markisa/ Konyal	1 591	35	21,81	20 947	633	30,20
12	Nangka/ Cempedak	488 395	27 808	56,94	438 262	24 579	56,08
13	Pepaya	1 913 940	74 142	38,74	2 364 362	77 743	32,88
14	Sawo	65 798	2 553	38,80	91 556	3 203	34,98
15	Sirsak	298 122	6 123	20,54	213 726	4 243	19,85
16	Alpukat	849 614	37 513	44,15	285 537	16 148	56,55
17	Apel	2 488 052	112 656	45,28	2 163 622	120 284	55,59
18	Durian	1 226 140	105 598	86,12	366 090	27 042	73,87
19	Jambu Air	110 194	2 867	26,02	134 207	3 985	29,69
20	Nanas**	7 636 273	7 166	0,94	83 407 178	82 724	0,99
21	Pisang**	19 839 438	520 732	26,25	20 060 559	511 436	25,49
22	Salak**	4 189 135	30 364	7,25	3 916 784	28 231	7,21
23	Jengkol	2 872	85	29,60	11 014	698	63,38
24	Melinjo	623 013	9 827	15,77	565 617	11 836	20,93
25	Petai	429 422	15 008	34,95	135 825	4 350	32,03

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Keterangan : \*) Tanaman yang menghasilkan merupakan jumlah tanaman (yang menghasilkan) terbanyak dalam salah satu triwulan (bukan total dalam satu tahun)

\*\*) Untuk tanaman Nanas, Pisang, dan Salak, satuan tanaman yang menghasilkan adalah rumpun

## Lanjutan Lampiran 11

No	Nama Tanaman	Triwulan III			Triwulan IV		
		Tanaman Hasil* (Pohon)	Produksi (Ton)	Produk- tivitas (Kg/Pohon)	Tanaman Hasil* (Pohon)	Produksi (Ton)	Produk- tivitas (Kg/Pohon)
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Duku/Langsar/ Kokosan	29 968	1 331	44,40	81 747	5 160	63,12
2	Mangga	5 835 285	377 137	64,63	8 729 690	580 470	66,49
3	Manggis	26 923	1 135	42,16	82 875	5 087	61,38
4	Rambutan	199 692	9 890	49,53	1 129 388	58 994	52,24
5	Sukun	100 818	3 935	39,03	105 827	3 920	37,04
6	Anggur	6 155	181	29,33	7 156	166	23,16
7	Belimbing	431 580	14 227	32,97	359 956	12 195	33,88
8	Jambu Biji	473 666	13 213	27,89	549 311	11 804	21,49
9	Jeruk Besar	86 620	5 545	64,01	13 758	821	59,67
10	Jeruk Siam/ Keprok	6 871 338	326 568	47,53	3 422 894	132 781	38,79
11	Markisa/ Konyal	20 998	159	7,57	21 404	335	15,64
12	Nangka/ Cempedak	675 023	35 955	53,27	1 246 695	69 782	55,97
13	Pepaya	1 817 586	57 185	31,46	2 013 474	75 416	37,46
14	Sawo	112 694	4 284	38,01	109 222	3 657	33,48
15	Sirsak	234 438	4 403	18,78	215 123	4 426	20,57
16	Alpukat	305 040	16 442	53,90	573 434	31 207	54,42
17	Apel	2 171 939	135 861	62,55	1 767 378	112 033	63,39
18	Durian	659 575	78 771	119,43	1 215 022	77 924	64,13
19	Jambu Air	201 784	6 722	33,31	220 431	6 825	30,96
20	Nanas**	51 546 581	102 088	1,98	42 123 074	58 314	1,38
21	Pisang**	20 205 009	529 825	26,22	18 090 893	554 982	30,68
22	Salak**	3 011 746	22 881	7,60	3 263 868	20 807	6,38
23	Jengkol	1 819	73	40,08	6 331	268	42,36
24	Melinjo	569 342	11 824	20,77	476 385	7 336	15,40
25	Petai	563 116	21 927	38,94	802 862	32 694	40,72

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Keterangan : \*) Tanaman yang menghasilkan merupakan jumlah tanaman (yang menghasilkan) terbanyak dalam salah satu triwulan (bukan total dalam satu tahun)

\*\*\*) Untuk tanaman Nanas, Pisang, dan Salak, satuan tanaman yang menghasilkan adalah rumpun

Lampiran 12 Produksi Mangga Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (kuintal), 2019

No	Kabupaten/Kota	Produksi (kuintal)				
		Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pacitan	1 025	273	5 296	74 986	81 580
2	Ponorogo			190 458	391 957	582 415
3	Trenggalek	10		57 819	73 785	131 614
4	Tulungagung	559	470	28 650	86 845	116 524
5	Blitar	11 348	3 282	57 834	23 511	95 975
6	Kediri	244 032	2 508	615 970	351 502	1 214 012
7	Malang	26 156	53 571	109 163	14 397	203 287
8	Lumajang	1 099	1 902	24 329	104 692	132 022
9	Jember	14 664	6 708	66 539	89 405	177 316
10	Banyuwangi	15 827	1 011	66 874	56 510	140 222
11	Bondowoso	24 428	7 687	81 236	333 069	446 420
12	Situbondo	9 639	66 497	110 224	74 551	260 911
13	Probolinggo	73 103	141 036	88 751	503 202	806 092
14	Pasuruan	152 319	71 854	851 641	1 384 284	2 460 098
15	Sidoarjo	18 486	21 779	24 204	25 778	90 247
16	Mojokerto	11 620	10 188	34 843	58 808	115 459
17	Jombang	47 239	37 883	55 884	81 508	222 514
18	Nganjuk	73 431	34 686	216 221	235 434	559 772
19	Madiun	4 042	4 675	187 169	242 368	438 254
20	Magetan	3 000	8 540	50 570	61 580	123 690
21	Ngawi	12 461	7 688	90 110	59 671	169 930
22	Bojonegoro	82 545	34 151	264 903	217 168	598 767
23	Tuban	92 770	51 264	84 529	151 940	380 503
24	Lamongan	112 359	129 632	131 324	66 110	439 425
25	Gresik	13 282	19 181	130 482	216 282	379 227
26	Bangkalan	49 301	4 279	73 369	94 390	221 339
27	Sampang				329 261	329 261
28	Pamekasan	3 463	13 780	34 264	90 516	142 023
29	Sumenep	24 346	3 553	3 054	265 693	296 646
71	Kota Kediri	5 634	5 678	7 207	825	19 344
72	Kota Blitar			2 498	630	3 128
73	Kota Malang	791	506	1 289	1 104	3 690
74	Kota Probolinggo		239	4 315	22 903	27 457
75	Kota Pasuruan	10 691	10 991	11 291	6 763	39 736
76	Kota Mojokerto			783	734	1 517
77	Kota Madiun	550	303	741	2 369	3 963
78	Kota Surabaya	3 907	5 226	7 231	9 768	26 132
79	Kota Batu			303	397	700
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>1 144 127</b>	<b>761 021</b>	<b>3 771 368</b>	<b>5 804 696</b>	<b>11 481 212</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Lampiran 13 Produksi Rambutan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (kuintal), 2019

No	Kabupaten/Kota	Produksi (kuintal)					Jumlah
		Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Pacitan	11 930	1 198	1 250	14 911	29 289	
2	Ponorogo	5 957	3 791	48	8 376	18 172	
3	Trenggalek	1 961	168		2 088	4 217	
4	Tulungagung	13 071	6 169	6 169	9 916	35 325	
5	Blitar	28 943	5 353	3 000	48 236	85 532	
6	Kediri	75 491	4 970	18 754	80 859	180 074	
7	Malang	68 096	17 088	20 189	11 964	117 337	
8	Lumajang	39 215	5 454	4 720	39 614	89 003	
9	Jember	86 386	18 121	9 058	71 232	184 797	
10	Banyuwangi	41 923	577		3 965	46 465	
11	Bondowoso	13 750			4 530	18 280	
12	Situbondo	632	365	16	296	1 309	
13	Probolinggo	7 976	171	501	16 529	25 177	
14	Pasuruan	14 679	29 262	17 567	74 928	136 436	
15	Sidoarjo	264	260	258	298	1 080	
16	Mojokerto	3 482	4 003	3 932	22 986	34 403	
17	Jombang	3 556	2 499	6 900	12 072	25 027	
18	Nganjuk	13 258	10 049	3 472	26 973	53 752	
19	Madiun	6 356		304	20 687	27 347	
20	Magetan	6 446	1 155	885	5 009	13 495	
21	Ngawi	15 504	827	892	76 846	94 069	
22	Bojonegoro	1 092	562	312	531	2 497	
23	Tuban	67	768	13	756	1 604	
24	Lamongan	1 400	2 650		2 000	6 050	
25	Gresik	1 455	800	510	4 405	7 170	
26	Bangkalan	8 005	80	91	2 048	10 224	
27	Sampang	1 091			213	1 304	
28	Pamekasan	12 764			20 437	33 201	
29	Sumenep	16 888	1 061		457	18 406	
71	Kota Kediri	9	9		309	327	
72	Kota Blitar	3 737			6 073	9 810	
73	Kota Malang	364	68	55	307	794	
74	Kota Probolinggo						
75	Kota Pasuruan						
76	Kota Mojokerto						
77	Kota Madiun	9	3	7	33	52	
78	Kota Surabaya						
79	Kota Batu	2			60	62	
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>505 759</b>	<b>117 481</b>	<b>98 903</b>	<b>589 944</b>	<b>1 312 087</b>	

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Lampiran 14 Produksi Jeruk Siam/Keprak Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (kuintal), 2019

No	Kabupaten/Kota	Produksi (kuintal)				
		Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pacitan	1 430	8 242	6 252	3 537	19 461
2	Ponorogo	85 813	87 598	95 420	86 522	355 353
3	Trenggalek	81	1 671	24	817	2 593
4	Tulungagung	20 521	22 225	17 070	27 900	87 716
5	Blitar	12 711	34 477	23 279	16 031	86 498
6	Kediri	11 875	20 041	13 308	18 084	63 308
7	Malang	183 710	243 007	455 739	470 348	1 352 804
8	Lumajang	18 976	126 756	45 507	9 895	201 134
9	Jember	1 093 900	764 008	1 347 403	287 790	3 493 101
10	Banyuwangi	1 061 192	1 155 665	1 040 456	227 947	3 485 260
11	Bondowoso	65	142	1 050		1 257
12	Situbondo	57	19 899	7 918		27 874
13	Probolinggo	4 306	20	189	185	4 700
14	Pasuruan	8	39 924	38 012	2 585	80 529
15	Sidoarjo	128	146	129	129	532
16	Mojokerto	846	1 653	5 232	15 686	23 417
17	Jombang	342	244			586
18	Nganjuk	27 558	26 082	35 036	35 079	123 755
19	Madiun	1 085	1 587	1 038	392	4 102
20	Magetan	5 404	10 027	5 323	4 145	24 899
21	Ngawi	1 847	1 490	1 012	695	5 044
22	Bojonegoro	269	120	7 193	3 272	10 854
23	Tuban	13 913	22 195	40 351	35 335	111 794
24	Lamongan	1 206	8 123	270	870	10 469
25	Gresik	20	20	20	4 770	4 830
26	Bangkalan	747	234	720	129	1 830
27	Sampang	118	7	152	66	343
28	Pamekasan	6 900	7 375	7 228	5 640	27 143
29	Sumenep	347	966	437	251	2 001
71	Kota Kediri					
72	Kota Blitar	356	135	129		620
73	Kota Malang	451	441	665	397	1 954
74	Kota Probolinggo	8	11	8	4	31
75	Kota Pasuruan	10	10	10	2	32
76	Kota Mojokerto					
77	Kota Madiun	8	9	9	35	61
78	Kota Surabaya	26	63	105	36	230
79	Kota Batu	35 053	65 157	68 988	69 238	238 436
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>2 591 287</b>	<b>2 669 770</b>	<b>3 265 682</b>	<b>1 327 812</b>	<b>9 854 551</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Lampiran 15 Produksi Pisang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (kuintal), 2019

No	Kabupaten/Kota	Produksi (kuintal)				
		Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pacitan	70 985	137 549	79 207	50 882	338 623
2	Ponorogo	108 029	116 014	107 256	172 562	503 861
3	Trenggalek	140 268	80 420	97 869	107 486	426 043
4	Tulungagung	55 488	41 515	36 431	39 823	173 257
5	Blitar	77 178	82 431	103 235	97 658	360 502
6	Kediri	51 652	22 658	29 836	41 313	145 459
7	Malang	2 461 736	2 559 347	2 684 545	2 093 795	9 799 423
8	Lumajang	257 081	261 988	219 937	255 338	994 344
9	Jember	258 259	139 628	173 148	176 668	747 703
10	Banyuwangi	206 219	249 607	297 978	240 522	994 326
11	Bondowoso	58 760	72 222	59 726	77 804	268 512
12	Situbondo	4 589	33 443	3 333	3 781	45 146
13	Probolinggo	188 219	23 428	80 806	199 706	492 159
14	Pasuruan	552 935	567 970	764 562	1 282 748	3 168 215
15	Sidoarjo	5 395	5 283	5 633	3 825	20 136
16	Mojokerto	38 960	34 245	28 633	55 078	156 916
17	Jombang	92 455	112 174	67 653	82 277	354 559
18	Nganjuk	86 844	51 707	73 258	103 620	315 429
19	Madiun	14 311	54 849	47 223	55 426	171 809
20	Magetan	7 513	14 494	14 259	8 114	44 380
21	Ngawi	22 222	31 274	57 827	41 952	153 275
22	Bojonegoro	97 766	82 996	75 421	78 493	334 676
23	Tuban	12 843	9 946	10 489	23 616	56 894
24	Lamongan	98 357	162 607	26 790	25 827	313 581
25	Gresik	36 689	32 312	29 905	96 229	195 135
26	Bangkalan	25 727	4 205	35 044	10 616	75 592
27	Sampang	30 285	244 165	256 805	47 126	127 507
28	Pamekasan	51 353	42 108	21 297	35 269	150 027
29	Sumenep	89 653	57 527	35 158	35 447	217 785
71	Kota Kediri	248	570	404	398	1 620
72	Kota Blitar	145	138	8		291
73	Kota Malang	148	159	236	468	1 011
74	Kota Probolinggo	986	802	797	634	3 219
75	Kota Pasuruan	985	1 000	1 050	1 058	4 093
76	Kota Mojokerto	8	11	13	12	44
77	Kota Madiun	106	118	116	530	870
78	Kota Surabaya	434	1 147	1 145	804	3 530
79	Kota Batu	2 485	2 056	2 342	2 906	9 789
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>5 207 316</b>	<b>5 114 364</b>	<b>5 298 250</b>	<b>5 549 811</b>	<b>21 169 741</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Lampiran 16 Luas Panen Setahun, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Biofarmaka di Provinsi Jawa Timur, 2015 – 2019

No	Nama Tanaman	2015			2016		
		Luas Panen (M <sup>2</sup> )	Produksi (Kg)	Produktivitas (Kg/M <sup>2</sup> )	Luas Panen (M <sup>2</sup> )	Produksi (Kg)	Produktivitas (Kg/M <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>Kelompok Tanaman Rimpang</b>							
1	Jahe	53 042 350	77 541 345	1,46	32 715 950	100 993 661	3,09
2	Laos/ Lengkuas	4 757 734	10 211 388	2,15	6 250 246	11 562 140	1,85
3	Kencur	3 722 555	4 839 165	1,30	3 821 290	5 185 355	1,36
4	Kunyit	24 208 261	37 503 966	1,55	22 534 808	33 326 049	1,48
5	Lempuyang	3 206 223	4252 906	1,33	1 602 077	2 126 275	1,33
6	Temulawak	8 357 010	14 076 557	1,68	6 501 923	11 206 870	1,72
7	Temuireng	2 456 651	3 369 082	1,37	1 478 341	1 805 366	1,22
8	Temukunci	2 383 691	2 670 241	1,12	1 386 840	1 713 660	1,24
9	Dringo/ Dlingo	418 794	420 861	1,00	116 172	73 682	0,63
<b>Kelompok Tanaman Bukan Rimpang</b>							
10	Kapulaga	1 919 548	2 550 335	1,33	768 266	2 778 582	3,62
11	Mengkudu/ Pace*)	182 398	1 398 357	7,67	137 200	1 553 668	11,32
12	Mahkota Dewa*)	23 199	807 811	34,82	8 609	516 782	60,03
13	Kejibeling	18 475	34 598	1,87	8 751	22 364	2,56
14	Sambiloto	1 648 447	1 581 992	0,96	611 936	194 433	0,32
15	Lidah Buaya	36 901	185 175	5,02	35 621	132 835	3,73

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Keterangan : \*) Untuk tanaman Mengkudu dan Mahkota Dewa satuan Luas Panen adalah Pohon; satuan Produktivitas adalah Kg/Pohon

## Lanjutan Lampiran 16

No	Nama Tanaman	2017			2018		
		Luas Panen (M <sup>2</sup> )	Produksi (Kg)	Produktivitas (Kg/M <sup>2</sup> )	Luas Panen (M <sup>2</sup> )	Produksi (Kg)	Produktivitas (Kg/M <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
<b>Kelompok Tanaman Rimpang</b>							
1	Jahe	49 282 128	65 082 863	1,32	49 125 970	77 241 049	1,57
2	Laos/ Lengkuas	7 492 450	14 206 762	1,90	5 898 289	14 613 495	2,48
3	Kencur	3 618 998	4 945 097	1,37	7 549 232	8 759 719	1,16
4	Kunyit	44 770 230	57 172 617	1,28	43 098 661	117 108 216	2,72
5	Lempuyang	1 536 721	2 107 846	1,37	2 187 260	4 189 650	1,92
6	Temulawak	7 214 392	12 770 446	1,77	8 560 955	15 935 094	1,86
7	Temuireng	1 588 964	2 501 430	1,57	1 605 772	3 891 508	2,42
8	Temukunci	1 542 485	2 335 503	1,51	1 535 406	3 473 796	2,26
9	Dringo/ Dlingo	48 961	111 693	2,28	13 790	41 470	3,01
<b>Kelompok Tanaman Bukan Rimpang</b>							
10	Kapulaga	968 779	3 167 953	3,27	1 211 111	3 517 591	2,90
11	Mengkudu/ Pace*)	783 805	1 942 458	2,48	159 552	1 334 367	8,36
12	Mahkota Dewa*)	215 711	449 412	2,08	80 711	5 983 643	74,14
13	Kejibeling	13 341	15 346	1,15	8 642	18 270	2,11
14	Sambiloto	1 305 136	1 061 191	0,81	1 213 630	1 760 885	1,45
15	Lidah Buaya	36 871	181 884	4,93	54 072	360 490	6,67

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Keterangan : \*) Untuk tanaman Mengkudu dan Mahkota Dewa satuan Luas Panen adalah Pohon; satuan Produktivitas adalah Kg/Pohon

## Lanjutan Lampiran 16

No	Nama Tanaman	2019		
		Luas Panen (M <sup>2</sup> )	Produksi (Kg)	Produktivitas (Kg/M <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(15)	(16)	(17)
<b>Kelompok Tanaman Rimpang</b>				
1	Jahe	28 784 746	49 091 741	1,71
2	Laos/ Lengkuas	6 820 322	13 560 485	1,99
3	Kencur	2 988 940	3 802 062	1,27
4	Kunyit	43 621 260	91 939 935	2,11
5	Lempuyang	2 449 175	3 562 945	1,45
6	Temulawak	10 148 347	19 457 287	1,92
7	Temuireng	2 621 372	4 045 395	1,54
8	Temukunci	1 511 203	2 951 168	1,95
9	Dringo/ Dlingo	16 254	44 943	2,77
<b>Kelompok Tanaman Bukan Rimpang</b>				
10	Kapulaga	844 595	3 171 712	3,76
11	Mengkudu/ Pace*)	186 646	1 653 052	8,86
12	Mahkota Dewa*)	78 876	6 442 619	81,68
13	Kejibeling	8 684	18 104	2,08
14	Sambiloto	1 760 747	1 510 695	0,86
15	Lidah Buaya	26 674	262 965	9,86

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Keterangan : \*) Untuk tanaman Mengkudu dan Mahkota Dewa satuan Luas Panen adalah Pohon; satuan Produktivitas adalah Kg/Pohon

**Lampiran 17 Luas Panen Setahun, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Hias di Provinsi Jawa Timur, 2015 – 2019**

No	Nama Tanaman	2015			2016		
		Luas Panen (m <sup>2</sup> )	Produksi (tangkai)	Produktivitas	Luas Panen (m <sup>2</sup> )	Produksi (tangkai)	Produktivitas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Anggrek	228 813	3 879 651	16,96	232 371	3 705 028	15,94
2	Anthurium Bunga	41 509	636 350	15,33	25 938	428 664	16,53
3	Anyelir	25 634	528 239	20,61	22 741	401 186	17,64
4	Gerbera (Herbras)	14 408	247 993	17,21	14 561	221 008	15,18
5	Gladiol	18 799	206 859	11,00	16 543	152 301	9,21
6	Heliconia (Pisang-pisangan)	13 543	86 896	6,42	15 222	46 842	3,08
7	Krisan	5 741 853	114 135 230	19,88	6 318 227	129 829 313	20,55
8	Mawar	2 096 036	140 020 643	66,80	2 010 400	138 569 539	68,93
9	Sedap Malam	1 271 809	65 161 499	51,24	2 052 673	69 458 531	33,84
10	Adenium (Kamboja Jepang *)	129 130	442 845	3,43	38 875	812 311	20,90
11	Aglonema *)	18 682	194 861	10,43	16 866	169 530	10,05
12	Anthurium Daun *)	10 011	57 393	5,73	17 705	89 639	5,06
13	Caladium *)	12 055	41 031	3,40	14 067	64 827	4,61
14	Cordyline *)	6 435	25 444	3,95	7 789	31 351	4,03
15	Diffenbahia *)	3 781	30 531	8,07	4 603	35 015	7,61
16	Dracaena *)	9 231	98 749	10,70	5 533	53 527	9,67
17	Euphorbia *)	14 679	46 333	3,16	12 392	39 323	3,17
18	Melati **)	263 737	2 674 237	10,14	170 195	2 722 576	16,00
19	Monstera *)	1 401	4 617	3,30	932	3 204	3,44
20	Pakis *)	36 268	37 546	1,04	45 119	47 813	1,06
21	Palem *)	220 100	409 970	1,86	308 415	318 163	1,03
22	Phylodendron *)	146 700	2 064 962	14,08	130 909	2 046 344	15,63
23	Sansevieria (Pedang-pedangan ***)	51 026	297 518	5,83	36 118	133 514	3,70
24	Soka (Ixora *)	41 746	157 762	3,78	35 199	65 092	1,85

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Keterangan : \*) Satuan produksi dalam pohon

\*\*\*) Satuan produksi dalam kg

\*\*\*) Satuan produksi dalam rumpun

## Lanjutan Lampiran 17

No	Nama Tanaman	2017			2018		
		Luas Panen (m <sup>2</sup> )	Produksi (tangkai)	Produktivitas	Luas Panen (m <sup>2</sup> )	Produksi (tangkai)	Produktivitas
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Anggrek	165 066	4 055 588	24,57	187 207	5 689 083	30,39
2	Anthurium Bunga	17 120	485 320	28,35	24 950	518 346	20,78
3	Anyelir	21 389	365 151	17,07	20 796	365 861	17,59
4	Gerbera (Herbras)	13 423	252 707	18,83	13 968	255 759	18,31
5	Gladiol	15 343	169 233	11,03	14 164	173 215	12,23
6	Heliconia (Pisang-pisangan)	26 796	82 774	3,09	16 795	89 805	5,35
7	Krisan	6 219 470	130 641 982	21,01	5 791 735	137 886 801	23,81
8	Mawar	2 032 891	137 898 146	67,83	5 791 735	146 040 869	25,22
9	Sedap Malam	1 978 874	73 741 542	37,26	1 974 446	89 517 465	45,34
10	Adenium (Kamboja Jepang *)	15 424	169 391	10,98	47 634	60 539	1,27
11	Aglonema *)	15 814	169 623	10,73	14 785	169 021	11,43
12	Anthurium Daun *)	23 024	92 631	4,02	13 457	74 984	5,57
13	Caladium *)	12 253	58 337	4,76	13 423	52 350	3,90
14	Cordyline *)	7 318	27 418	3,75	15 753	144 103	9,15
15	Diffenbahia *)	5 803	37 624	6,48	4 848	33 575	6,93
16	Dracaena *)	4 536	47 746	10,53	4 069	41 519	10,20
17	Euphorbia *)	8 731	21 379	2,45	21 928	31 060	1,42
18	Melati **)	436 080	2 598 940	5,96	406 001	3 316 371	8,17
19	Monstera *)	773	2 671	3,46	663	3 005	4,53
20	Pakis *)	28 740	30 486	1,06	26 624	28 513	1,07
21	Palem *)	108 741	132 607	1,22	122 476	141 139	1,15
22	Phylodendron *)	133 639	2 244 042	16,79	135 806	2 420 050	17,82
23	Sansevieria (Pedang-pedangan) ***)	38 466	138 471	3,60	37 865	194 778	5,14
24	Soka (Ixora *)	20 646	33 574	1,63	35 316	148 438	4,20

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Keterangan : \*) Satuan produksi dalam pohon

\*\*\*) Satuan produksi dalam kg

\*\*\*\*) Satuan produksi dalam rumpun

## Lanjutan Lampiran 17

No.	Nama Tanaman	2019		
		Luas Panen (m <sup>2</sup> )	Produksi (tangkai)	Produktivitas
(1)	(2)	(15)	(16)	(17)
1	Anggrek	287 545	6 134 048	21,33
2	Anthurium Bunga	25 816	525 924	20,37
3	Anyelir	19 094	341 983	17,91
4	Gerbera (Herbras)	13 608	256 824	18,87
5	Gladiol	14 964	182 252	12,18
6	Heliconia (Pisang-pisangan)	18 001	114 685	6,37
7	Krisan	5 076 907	138 061 336	27,19
8	Mawar	2 387 963	166 324 899	69,65
9	Sedap Malam	2 045 745	90 128 385	44,06
10	Adenium (Kamboja Jepang *)	21 387	81 030	3,79
11	Aglonema *)	17 778	179 353	10,09
12	Anthurium Daun *)	11 651	98 164	8,43
13	Caladium *)	11 428	48 806	4,27
14	Cordyline *)	21 950	183 850	8,38
15	Diffenbahia *)	2 684	27 845	10,37
16	Dracaena *)	3 255	32 175	9,88
17	Euphorbia *)	9 645	28 863	2,99
18	Melati **)	422 789	3 062 098	7,24
19	Monstera *)	746	2 735	3,67
20	Pakis *)	27 401	27 599	1,01
21	Palem *)	88 193	135 110	1,53
22	Phylodendron *)	124 160	2 206 978	17,78
23	Sansevieria (Pedang-pedangan) ***)	37 203	317 947	8,55
24	Soka (Ixora *)	29 117	300 201	10,31

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Keterangan : \*) Satuan produksi dalam pohon

\*\*) Satuan produksi dalam kg

\*\*\*) Satuan produksi dalam rumpun

**Lampiran 18 Perkembangan Luas Panen Setahun, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Semusim di Provinsi Jawa Timur, 2019**

No	Nama Tanaman	Perkembangan Tahun 2019 Terhadap 2018 (persen)		
		Luas Panen	Produksi	Produktivitas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Bawang Daun	28,06	40,28	9,50
2	Bawang Merah	3,51	11,13	7,40
3	Bawang Putih	72,25	97,68	14,83
4	Bayam	17,02	31,94	12,67
5	Blewah	6,78	34,01	25,52
6	Buncis	-20,66	-8,72	15,08
7	Cabai Besar	-0,81	13,82	14,80
8	Cabai Rawit	-3,87	18,26	23,03
9	Jamur	-11,38	6,62	21,12
10	Kacang Merah	20,27	-5,02	-21,15
11	Kacang Panjang	5,45	6,92	1,42
12	Kangkung	11,07	7,37	-3,32
13	Kembang Kol	28,38	26,57	-1,41
14	Kentang	-5,38	2,31	8,14
15	Ketimun	4,26	5,46	1,12
16	Kubis	18,68	3,82	-12,51
17	Labu Siam	3,26	-9,75	-12,60
18	Lobak	-32,26	-17,22	21,91
19	Melon	74,88	20,35	-31,18
20	Paprika	613,64	-0,41	-86,04
21	Petsai/Sawi	-1,43	2,53	4,02
22	Wortel	122,60	25,39	-43,67
23	Semangka	15,31	17,40	1,79
24	Stroberi	3,92	50,29	44,82
25	Terung	1,57	2,54	0,95
26	Tomat	16,13	13,68	-2,13

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

**Lampiran 19 Perkembangan Tanaman yang Menghasilkan, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan di Provinsi Jawa Timur, 2019**

No	Nama Tanaman	Perkembangan Tahun 2019 Terhadap 2018 (persen)		
		Tanaman Hasil	Produksi	Produktivitas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Duku/Langsar/ Kokosan	31,27	-8,62	-30,39
2	Mangga	32,17	8,38	-18,00
3	Manggis	26,93	-33,63	-47,71
4	Rambutan	41,23	-4,26	-32,21
5	Sukun	53,71	3,36	-32,75
6	Anggur	-9,17	3,96	14,57
7	Belimbing	23,12	5,14	-14,60
8	Jambu Biji	74,16	5,40	-39,48
9	Jeruk Besar	23,38	56,87	27,14
10	Jeruk Siam/ Keprok	49,72	7,27	-28,35
11	Markisa/ Konyal	10,38	-8,42	-17,04
12	Nangka/ Cempedak	22,11	16,52	-4,58
13	Pepaya	27,03	8,52	-14,57
14	Sawo	61,50	3,36	-36,00
15	Sirsak	49,43	-1,99	-34,42
16	Alpukat	43,99	-6,52	-35,08
17	Apel	22,05	-0,03	-18,09
18	Durian	52,23	4,67	-31,24
19	Jambu Air	58,61	14,12	-28,05
20	Nanas	91,98	79,76	-6,45
21	Pisang	29,44	2,77	-20,61
22	Salak	14,34	0,33	-12,23
23	Jengkol	653,76	538,75	-15,07
24	Melinjo	25,13	-1,92	-21,62
25	Petai	20,25	-3,41	-19,67

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

**Lampiran 20 Perkembangan Luas Panen Setahun, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Biofarmaka di Provinsi Jawa Timur, 2019**

No	Nama Tanaman	Perkembangan Tahun 2019 Terhadap 2018 (persen)		
		Luas Panen	Produksi	Produktivitas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kelompok Tanaman Rimpang</b>				
1	Jahe	-41,41	-36,44	8,63
2	Laos/ Lengkuas	15,63	-7,21	-19,83
3	Kencur	-60,41	-56,60	9,66
4	Kunyit	1,21	-21,49	-22,51
5	Lempuyang	11,97	-14,96	-24,23
6	Temulawak	18,54	22,10	3,08
7	Temuireng	63,25	3,95	-36,23
8	Temukunci	-1,58	-15,04	-13,59
9	Dringo/ Dlingo	17,87	8,37	-8,14
<b>Kelompok Tanaman Bukan Rimpang</b>				
10	Kapulaga	-30,26	-9,83	29,49
11	Mengkudu/ Pace	16,98	23,88	5,94
12	Mahkota Dewa	-2,27	7,67	10,17
13	Kejibeling	0,49	-0,91	-1,20
14	Sambiloto	45,08	-14,21	-40,83
15	Lidah Buaya	-50,67	-27,05	47,80

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

**Lampiran 21 Perkembangan Luas Panen Setahun, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Hias di Provinsi Jawa Timur, 2019**

No	Nama Tanaman	Perkembangan Tahun 2019 Terhadap 2018 (persen)		
		Luas Panen	Produksi	Produktivitas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Anggrek	53,60	7,82	-29,80
2	Anthurium Bunga	3,47	1,46	-1,96
3	Anyelir	-8,18	-6,53	1,82
4	Gerbera (Herbras)	-2,58	0,42	3,07
5	Gladiol	5,65	5,22	-0,41
6	Heliconia (Pisang-pisangan)	7,18	27,70	19,08
7	Krisan	-12,34	0,13	14,21
8	Mawar	-58,77	13,89	176,18
9	Sedap Malam	3,61	0,68	-2,83
10	Adenium (Kamboja Jepang)	-55,10	33,85	198,33
11	Aglonema	20,24	6,11	-11,74
12	Anthurium Daun	-13,42	30,91	51,26
13	Caladium	-14,86	-6,77	9,51
14	Cordyline	39,34	27,58	-8,46
15	Diffenbahia	-44,64	-17,07	49,70
16	Dracaena	-20,00	-22,51	-3,09
17	Euphorbia	-56,02	-7,07	110,74
18	Melati	4,13	-7,67	-11,35
19	Monstera	12,52	-8,99	-19,07
20	Pakis	2,92	-3,21	-5,87
21	Palem	-27,99	-4,27	33,22
22	Phylodendron	-8,58	-8,80	-0,25
23	Sansevieria (Pedang-pedangan)	-1,75	63,24	66,27
24	Soka (Ixora)	-17,55	102,24	145,48

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur



Sensus  
Penduduk  
2020

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI JAWA TIMUR**

Jln. Kendangsari Industri No. 43-44, Surabaya, 60292  
Telp. (031) 8439 343 ; Fax. (031) 8494 007  
Homepage : <http://jatim.bps.go.id> ; Email : [bps3500@bps.go.id](mailto:bps3500@bps.go.id)

ISSN 2620-4371



9 772620 437009